

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI**  
**BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN**  
**PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH TAHUN 2018**



Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi

**RAEHANUN RAJABIAH**

**NPM 15360021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2019**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI**  
**BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN**  
**PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH TAHUN 2018**



Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi

**RAEHANUN RAJABIAH**

**NPM 15360021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tugas akhir ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pancor, Juli 2019



RAEHANUN RAJABIAH

15360021

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH  
TAHUN 2018**

Oleh

**RAEHANUN RAJABIAH**

NPM: 15360021

Skripsi Ini Di tulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Selong, 3 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**M. ZAINUL MAJDI, S.E., M. Pd**

NIDN: 0824127701

  
**HUZAIN JAILANI S.Pd, M. Pd**

NIDN: 0828028802

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



**DANANG PRIO UTOMO, M.M**

NIDN: 0825038304

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH**

**TAHUN 2018**

**RAEHANUN RAJABIAH**

NPM: 15360021

Skripsi ini dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi  
Pada Tanggal: 28 Agustus 2019

**DEWAN PENGUJI**

**DANANG PRIO UTOMO, MM**

NIDN 0825038304

(Penguji Utama)

09/09/19

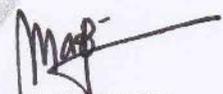


**M. ZAINUL MAJDI, SE., M.Pd**

NIDN\_0824127701

(Penguji Kedua)

10/9 2019

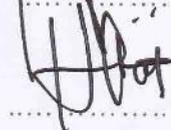


**HUZAIN JAILANI S.Pd, M. Pd**

NIDN: 0828028802

(Penguji Ketiga)

10/09/19



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sosial dan Ekonomi



**Dr. Muh. Fahrurrozi, SE., M.M**

NIDN: 0801068403

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan, dan realisasi alokasi dana desa pada tahun 2018 di desa Menceh, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Nara sumber dari penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, BPD, Tokoh Perempuan, dan Tokoh Pemuda.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahapan musyawarah dusun, musyawarah desa, dan musyawarah rencana pembangunan desa, penyusunan RKP des, RPJM Des, dan APB Des juga sudah disusun sesuai waktu yang diperkirakan. Namun program pemberdayaan ekonomi seperti Bumdes, pembuatan tempat pengolahan ikan, pabrik las, dan pembuatan kue-kue dari bahan lokal yang ada di desa Menceh belum terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun oleh Desa. Realisasi program kerja pembangunan telah terlaksana 26%. Kemudian realisasi alokasi dana desa di desa Menceh jauh dari harapan, karena tahun 2018, 100% alokasi dana desa digunakan untuk biaya operasional desa Menceh.

**Kata Kunci:** Musrembang Des, Rencana Pelaksanaan Pembangunan, Program Pemberdayaan Ekonomi, Alokasi Dana Desa.

This study aims to analyze the economic empowerment program based on the implementation of development plans, and the realization of the allocation of village funds in 2018 at Menceh village, East Sakra District, East Lombok Regency. This study was descriptive qualitative which aims to describe, summarize various conditions, various situations, or various social reality phenomena that exist in society. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. All data is seen as validated and analyzed through the process of data reduction, data presentation and finally conclusion drawing. Resource persons from this study consisted of the Village Head, Village Secretary, Treasurer, BPD, Female Figure and Youth Figure. The study results obtained by the researchers are that the development plan at Menceh village had been carried out well, starting from the stages of hamlet deliberations, village deliberations, and village development planning meetings, the preparation of *RKP* des, *RPJM*Des, and *APB* Des have also been arranged according to the estimated time. However, economic empowerment programs such as Bumdes, making fish processing plants, welding factories, and making cakes from local materials at Menceh village had not been carried out in accordance with the implementation plan prepared by the Village. The realization of the development work program had been carried out 26%. Then the realization of the allocation of village funds at Menceh village is far from expectations, because in 2018, 100% of the allocation of village funds is used for operational costs of Menceh village.

**Keywords:** *Musrebang Des, Development Implementation Plan, Economic Empowerment Program, Village Fund Allocation.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapakku Samsul Hakim (Alm) dan Ibuku Fathiati yang senantiasa memberikan do'a, do'a, do'a, dukungan, dan motivasi sehingga tercapai segala yang telah aku harapkan, dan dapatkan selama ini. Terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya :) :)

Kubingkiskan tugas akhir ini kepada:

1. Adik-adikku M. Zithaul Akbar, Hikmah. Kakak-kakakku Rahman Qutbi, Riana, Wahdian Rajabiah (Almarhumah) serta kedua ponakanku yang manis Arrizky dan Uliya Ukrima Ali. Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut namanya satu persatu, yang telah memberikan kasih sayang dan semangat dalam setiap langkahku. Terimakasih banyak ya : )
2. Untuk pembimbing skripsi, terimakasih untuk ilmu, arahan, serta motivasi yang selalu diberikan dengan wajah ramah, senyuman dibalik keletihannya. Semoga menjadi ladang amal jariyah ya, aamiin...
3. Dekan dan Dosen Fakultas Ilmu Ekonomi, saya sampaikan banyak terimakasih karena sudah memberikan banyak ilmu selama dibangku perkuliahan, semoga semua tercatat sebagai amal ibadah. aamiin
4. Imam Maryono (Almarhum) seseorang yang telah berjasa dalam hidupku, yang sudah banyak membantu ku dalam menyelesaikan biaya kuliah, dari zaman SMP sampai semester VI. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat dan do'anya. Alfatihah :")
5. Sahabatku (Aditya Renandi, Nurhastuti, Yuni Astuti, Siti Patmah Anwar, Septiana Irma Yanti, Rodini, Nur Widya Lestari) dan teman-temanku angkatan 2015 kelas A dan B Pendidikan Ekonomi yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka, semoga ini senantiasa menjadi ikatan persaudaraan yang tak pernah ada habisnya.

6. Kakak-kakak tingkat yang luar biasa, yang selalu mau diperotkan oleh ku, terutama Irma Wahyuni Hakim S.Pd terimakasih banyak atas ilmunya : )
7. Bapak Haji Hafsan Hirwan S.H M.Kn, terimakasih untuk perhatian dan kasih sayangnnya. Semoga Allah balas semua kebaikan bapak. Aamiin : )
8. Keluarga MA MU'ALLIMIN NW Pancor, terutama untuk Bapak Kepala Madrasah, TIM KOPERASI (Pak Ahyar, Bu Ina, MbK is, MbK ida, Kak cinin dan Bu Fatim), Abdul Hakam Ahbar, dan guru-guru serta staff kepegawaian yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Saya ucapkan terimakasih banyak : )
9. Untukmu bang, terimakasih sudah jadi teman curhat yang begitu sabar, yang ada di kala suka maupun duka.
10. Almamaterku, Universitas Hamzanwadi.

## MOTTO

*“Jadikan Lelah mu sebagai Semangat mu,  
maka semuanya akan terasa lebih Ringan”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah member rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul **“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembangunan Desa Menceh Tahun 2018”**

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu mempermudah jalan saya, baik dalam penyusunan skripsi ini. Alhamdulillah bisa selesai sampai akhir.
2. Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan study di Universitas Hamzanwadi.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Hamzanwadi yang memberikan persetujuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Danang Prio Utomo, S.E., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. M. Zainul Majdi, S.E., M.Pd selaku pembimbing I, dan Huzain Jailani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas ilmu dan kesabarannya dalam membimbing penyusunan Skripsi ini.

6. Kepala Desa Menceh beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Kedua orang tua, sahabat-sahabat, serta kerabat yang telah banyak memberikan dukungan serta semua yang telah memberikan motivasi dan bantuan di dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan, penulis haturkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pancor, Mei 2019

**RAEHANUN RAJABIAH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
<b>A. Penelitian Terdahulu</b> .....	8
<b>B. Landasan Teori</b> .....	11
1. Desa .....	11
2. Pembangunan Desa .....	14
3. Musyawarah Pembangunan Desa (Musrembang Des) .....	16
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) .....	18
5. Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) .....	19
6. Konsep Pemberdayaan Ekonomi .....	24

7. Kajian Evaluasi Musyawarah Rencana Pembangunan Desa .....	28
8. Alokasi Dana Desa .....	31
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Kehadiran Peneliti .....	40
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Sumber Data dan Data.....	41
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	42
G. Keabsahan Data.....	45
H. Tehnik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara .....	43
Tabel 4. 1 Data Kependudukan Desa Menceh.....	58
Tabel 4. 2 Profil informan yang mengikuti Musrembang Desa Menceh Tahun 2018 .....	60
Tabel 4. 3 Besaran ADD desa Menceh .....	61
Tabel 4. 4 Rencana dan Realisasi Program Kerja Desa Menceh .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data .....	51
Gambar 4 . 1 Peta Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur .....	56
Gambar 4 . 2 Peta Wilayah Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur.....	59
Gambar 4 . 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Menceh.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	84
Lampiran 2 Dokumentasi .....	96
Lampiran 3 Laporan APBDes 2019 .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa memiliki hak untuk mengatur/mengurus rumah tangganya sendiri yang disebut otonomi desa. Hak untuk mengurus/mengatur rumah tangganya sendiri sebagai kesatuan masyarakat hukum tidak hanya berkaitan dengan kepentingan pemerintahan semata akan tetapi juga berkaitan dengan kepentingan masyarakatnya.

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas Nasional. Pembangunan desa adalah merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah suatu potensi sumberdaya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang

peranan yang sangat penting sebagai pelaku dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan Nasional.

Pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan oleh negara (pemerintah dan masyarakat) dengan mengarahkan kemampuan yang dimiliki untuk membangun masyarakat dipedesaan. Pembangunan desa merupakan kewajiban dan tanggungjawab politis negara dalam usaha memecahkan masalah sosial ekonomi negara. Pembangunan desa di Indonesia merupakan masalah sosial ekonomi dan politik dalam negeri yang mendapat sorotan dan perhatian dari berbagai kalangan tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga mendapat perhatian dari pihak-pihak luar negeri. Pembangunan desa di Indonesia masih lemah dari berbagai aspek pembangunan, baik aspek bantuan dan dukungan moril, politik, teknologi, maupun pendanaan.

Pemerintah menyadari akan pentingnya pembangunan desa. Berbagai bentuk dan program untuk mendorong percepat pembangunan kawasan pedesaan telah dilakukan oleh pemerintah, namun hasilnya masih belum signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan desa harus dilakukan secara terencana dengan baik dan harus menyentuh kebutuhan riil masyarakat desa. Sehingga pembangunan yang dilakukan di kawasan pedesaan dapat membunmi dengan masyarakatnya dan tidak mengawang-awang. Artinya, pembangunan desa kedepan harus terencana dengan baik berdasarkan hasil analisis atau kajian yang menyeluruh terhadap segenap

potensi (kekuatan dan peluang) dan permasalahan (kelemahan dan hambatan/ancaman) yang dihadapi desa. Hasil analisis terhadap potensi dan permasalahan yang ada dan mungkin akan muncul di masa mendatang inilah yang menjadi bahan dasar bagi perencanaan dan program pembangunan desa di masa mendatang dengan melibatkan seluas-luasnya partisipasi masyarakat.

Pembangunan desa masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil, terisolir dan tertinggal, masih minimnya sarana dan prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relative masih rendah. Pembangunan desa dilakukan berdasarkan 3 azas, yaitu *Pertama* azas pembangunan integral ialah pembangunan yang seimbang dari semua segi-segi masyarakat desa (pertanian, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sebagainya), sehingga menjamin suatu perkembangan yang selaras dan yang tidak berat sebelah. *Kedua* azas kekuatan ialah bahwa tiap-tiap usaha pertama harus didasarkan pada kekuatan atau kemampuan desa sendiri, dengan tidak menunggununggu pemberian dari pemerintah. *Ketiga*. Azas pemufakatan bersama diartikan bahwa usaha pembangunan harus dilaksanakan dalam lapangan-lapangan yang benar-benar dirasakan sebagai kebutuhan oleh anggota-anggota masyarakat desa yang bersangkutan.

Secara empiris pembangunan desa berdasarkan 3 azas tersebut masih belum terimplementasi secara maksimal di Desa Menceh

Kecamatan Sakra Timur. Terdapat beberapa masalah di berbagai bidang yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan desa, bidang kepemudaan dan olahraga, pekerjaan umum, dan bidang perhubungan/komunikasi. Adapun masalah yang cukup vital ada pada bidang Pemberdayaan masyarakat dan desa terkait dengan kurangnya permodalan BUMDes, dan dibidang pekerjaan umum terkait dengan kurangnya pembangunan infrastruktur. Permasalahan ini menjadi kekuatan atau kemampuan desa sendiri dalam pembangunan desa, yang tentunya membutuhkan peran dan strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa.

Dari masalah yang sudah disebutkan diatas, pemerintah desa Menceh menetapkan sumber pendapatan desa pada APBDesa, pemerintah Menceh tidak terlepas dari peraturan Bupati Lombok Timur tentang besaran alokasi dana desa (ADD) dan arah kebijakan penggunaan dana ADD yang diterima sebagai refrensinya. Rata-rata besaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh pemerintah desa Menceh pada dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 dan 2017 berkisar pada angka Rp 400 jutaan, rillnya pada tahun 2016 desa Menceh mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp 499.946.413, namun yang bisa trealisasi oleh Pemerintah Kabupaten sebesar Rp 488.521.338.

Adapun hal yang menarik perhatian penulis tentang bagaimana rencana pelaksanaan pembangunan desa Menceh pada tahun 2018 terkait dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa menceh. Untuk

mewujudkan visi dan misi Kepala Desa Menceh setelah pelantikan dalam waktu yang tidak terlalu lama telah menyelenggarakan musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbang Des) mulai tingkat dusun, untuk menyusun Rencana Kerja Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) yang baru. Dalam penyusunan melibatkan semua unsur masyarakat, tanpa melihat strata sosial yang ada dimasyarakat dan itu terbukti dalam pelaksanaan Musyawarah Dusun (MusDus) yang kemudian hasilnya dibawa dalam Musyawarah penyusunan RPJM Desa di tingkat Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Desa Menceh. Tujuan disusun RPJM Desa ini agar perencanaan pembangunan selama masa jabatan Kepala Desa yakni lima tahun dapat terukur, terarah dan terstruktur.

Untuk menjabarkan program kegiatan yang telah disusun dalam RPJM Desa, Pemerintah Desa Menceh setiap tahun menyusun Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) ditetapkan melalui peraturan Desa. Dalam penyusunan RKPDes bepedoman pada RPJMDes, arah kebijaksanaan pembangunan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dan hasil evaluasi program kegiatan tahun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui musyawarah desa dengan melibatkan seluruh perwakilan dari masyarakat desa Menceh.

Adapun yang menjadi landasan hukum dari RKPDes ini adalah 1) UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; 2) UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah; 3)

UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; 4) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa; 5) Surat Edaran Bersama Kementerian Negara PPN/BAPENAS dan Menteri Dalam Negeri tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

Maka, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang rencana pelaksanaan pembangunan. Adapun judul penelitian ini, yaitu “**Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembangunan di Desa Menceh Tahun 2018.**”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Adapun fokus penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan Desa, dan realisasi alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembangunan untuk program pemberdayaan ekonomi di desa Menceh tahun 2018?
2. Bagaimana realisasi alokasi dana desa (ADD dalam rencana pelaksanaan pembangunan di Desa Menceh tahun 2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018
2. Untuk menganalisis realisasi alokasi dana desa dalam rencana pelaksanaan pembangunan di Desa Menceh 2018

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang baik itu pembuat kebijakan (pemerintah) maupun pelaksana kebijakan pembangunan di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur.
2. Manfaat Akademis, peneliti ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi khususnya di Universitas Hamzanwadi Selong pada umumnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dan semua itu untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang diteliti dan dibahas belum pernah dibahas oleh penulis lain. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dibahas agar mengetahui persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu ini disebutkan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diky Aji Suseno pada tahun 2016 dengan judul “**Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang**”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sampel yang teliti, kelurahan telah melaksanakan perencanaan pembangunan sesuai Undang-Undang No 6 Tahun 2014. Penentuan skala prioritas masih bervariasi, dan belum sepenuhnya mengikuti petunjuk pelaksanaan. Rencana pembangunan yang dihasilkan masih terpusat pada pembangunan fisik, belum ada pemerataan antar bidang. Anggaran yang diusulkan masih relative cukup besar, sehingga dapat menimbulkan beban, dan ada kemungkinan ada beberapa program yang tidak dapat dibiayai pada tahun yang bersangkutan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Imam Sulaiman tahun 2015 dengan judul “**Komunikasi Stakeholder dalam Musyawarah**

**Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)**”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakteristik stakeholder, aspirasi dan akses media informasi dengan intensitas komunikasi stakeholder dalam Musrenbang Desa/kelurahan. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik stakeholder, aspirasi dan akses media informasi memiliki hubungan nyata dengan intensitas komunikasi stakeholder dalam Musrenbang desa/kelurahan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Harry Cristian pada tahun 2015. Penelitian ini berjudul “**Study tentang Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) Tahun 2013 di Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban mengenai Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des). Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa tahun 2013 mengalami hambatan sehingga tidak terlaksana dengan baik. Dengan munculnya hambatan dan kendala yang ada penulis dapat mengusulkan rekomendasi yang dapat bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan RKPDes di tahun-tahun yang akan datang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Sputra pada tahun 2016 dengan judul “**Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) tingkat

efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Lembean tahun 2009-2014, (2) Hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan alokasi dana desa pada Desa Lembean, (3) cara menanggulangi hambatan dalam merealisasikan alokasi dana desa pada Desa Lembean. Hasil penelitian ini adalah (1) efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dari tahun 2009-2014 sudah dalam kategori efektif. Tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Lembean yaitu pada tahun 2009 (98,98%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (98,24%), 2013 (100%), dan 2014 (99,57%). (2) Hambatan yang dialami dalam merealisasikan alokasi dana desa pada Desa Lembean adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, *miss komunikasi*, dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. (3) menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa dapat dilakukan dengan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dana cadangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Siti Sri Hutami pada tahun 2017 dengan judul “**Analisis pengelolaan alokasi dana desa di desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan alokasi dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Abbatering kecamatan gilireng kabupaten wajo telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam

peraturan perundang-undangan. Namun dalam prosesnya belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan realisasi penggunaan ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Desa**

#### **a. Pengertian Desa**

Asal kata *Desa* adalah dari bahasa India yaitu “swadesi”. Swadesi berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa ini, juga bisa disebut dengan istilah lain dari pada daerah-daerah tertentu. Misalnya saja: Dusun dan Marga bagi masyarakat Sumatra Selatan, Dati di Maluku, Nagari di Minang atau Wanua di Minahasa. Masih banyak istilah-istilah lain dari desa di beberapa daerah yang menjadi bagian dari wilayah Indonesia. (Suprihatini, 2018, p. 1)

Menurut Sunardjo (Wasistono, 2006) desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun kesamaan kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah.

Selanjutnya beliau juga menyatakan bahwa desa-desa tersebut dengan nama asli yang setingkat dengan satu kesatuan hukum dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Berhak dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya menurut adat kebiasaan dan menurut peraturan yang diatur oleh Negara atau peraturan daerah yang berlaku.
- b. Desa wajib melaksanakan tugas dan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah daerah.
- c. Untuk melaksanakan tugas dan wewenang tersebut kepala desa atau Pemerintah Desa dapat memberikan bantuan dan sumbangan.

Keberadaan desa secara yuridis formal juga diakui dalam Peraturan perundang-undangan yaitu dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah dalam peraturan pemerintah No.72 tahun 2005 tentang Desa. Menurut Undang-Undang No. 32 tahun 2004, “Desa adalah suatu masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal- usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Republik Indonesia”.

Sejalan dengan ketentuan tersebut Wasistiono menyatakan bahwa “Desa saat ini ditempatkan sebagai suatu organisasi pemerintah atau organisasi kekuasaan, yang secara politis dan administratif memiliki wewenang tertentu untuk mengatur warga atau anggota komunitasnya

sebagai akibat posisi politisnya yang merupakan bagian dari Negara atau hak asal usul dan adat istiadat yang dimilikinya”.

Pemerintah desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dibantu perangkatnya (Kepala Urusan) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa yang berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Didesa juga terdapat lembaga kemasyarakatan desa yang berfungsi membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat.

#### **b. Unsur-unsur Desa**

Desa terbentuk atas persekutuan masyarakat hukum. Menurut Unang Sunardjo (1984) terbentuknya desa dapat dikategorikan atas tiga tipe, sebagai berikut :

- a. Tipe kesatuan masyarakat hukum berdasarkan pada teritorial/wilayah tempat bersama sebagai dasar utama
- b. Tipe kesatuan masyarakat hukum berdasarkan persamaan keturunan/genetic (suku, warga atau calon) sebagai dasar utama untuk dapat bertempat tinggal dalam suatu wilayah tersebut.
- c. Tipe kesatuan hukum berdasarkan atas campuran (teritorial dan keturunan).

Lebih lanjut Unang Sunardjomenjelaskan tentang pengertian desa sebagai berikut: Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya: memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi sosial, dan keamanan; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. (Suprihatini, 2018, p. 3)

## **2. Pembangunan Desa**

Pembangunan desa adalah merupakan aktivitas masyarakat dan pemerintah untuk memperbaiki berbagai kehidupan masyarakat desa secara terencana untuk tercapainya kemajuan desa. Menurut Muhi (2011) pembangunan desa pada hakekatnya adalah segala bentuk aktivitas manusia (masyarakat dan pemerintah) di desa dalam membangun diri, keluarga, masyarakat, lingkungan di wilayah desa baik yang bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, ketertiban, pertahanan dan keamanan, agama dan pemerintah yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan desa. (Nain, 2018)

Sedangkan pembangunan desa berdasarkan prosesnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dikemukakan oleh Siagian (2005) bahwa pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkup desa dengan tujuan untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa adalah segala bentuk aktivitas masyarakat dan pemerintah yang dilakukan secara sadar di desa, untuk membangun diri, keluarga, masyarakat dan pemerintah yang dilakukan secara sadar di desa yang meliputi berbagai bidang kehidupan dan penghidupan dengan menggunakan sumberdaya desa, bantuan pemerintah, organisasi-organisasi/lembaga domestik maupun internasional secara terencana, terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun upaya yang dilakukan agar pembangunan desa dapat mencapai sasaran, maka dapat dilihat dari pendapat Sayogso (1996) (Nain, 2018, p. 19) bahwa pembangunan desa harus dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan terkordinasi melalui:

1. Perinsip Pembangunan desa
  - a. Lembaga kewajiban yang serasi antara pemerintah dengan masyarakat
  - b. Dinamis dan berkelanjutan
  - c. Menyeluruh, terpadu dan terkordinasi
2. Pokok Kebijaksanaan Pembangunan Desa
  - a. Pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya alam

- b. Pemenuhan kebutuhan esensial masyarakat
  - c. Peningkatan prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat
  - d. Peningkatan kehidupan ekonomi yang kooperatif
3. Sasaran Pembangunan Desa

Menjadikan semua desa-desa di seluruh wilayah Indonesia memiliki tingkat klasifikasi desa swasembada, yaitu desa yang berkembang dimana taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya menunjukkan kenyataan yang makin meningkat.

4. Obyek dan Subyek Pembangunan
- a. Adapun yang menjadi obyek pembangunan adalah desa secara keseluruhan yang meliputi segala potensi manusia, alam dan teknologinya serta mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan di desa.
  - b. Usaha pembangunan desa diarahkan kepada menjadikan desa itu bukan saja menjadi objek, tetapi juga subjek pembangunan yang mantap.

Secara normatif dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan mengenai pembangunan desa dan kawasan pedesaan, pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

### **3. Musyawarah Pembangunan Desa (Musrembang Des)**

Musrembang Desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) desa untuk menyepakati Rencana

Kerja Pembangunan Desa (RKP) tahun anggaran yang direncanakan. Musrenbang Desa dilaksanakan setiap bulan Januari dengan mengacu pada RPJM desa. Setiap desa diamanatkan untuk menyusun dokumen rencana 5 tahunan yaitu RPJM Desa dan dokumen rencana tahunan yaitu RKP Desa.

Musrenbang adalah forum perencanaan (program) yang dilaksanakan oleh lembaga publik yaitu pemerintah desa, bekerja sama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya. Musrenbang yang bermakna akan mampu membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara memotret potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tidak tersedia baik dari dalam maupun luar desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 tahun 2007, Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat (RKP-Desa) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun dan merupakan penjabaran dari RPJM-Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutahirkan, program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa.

Setiap tahun pada bulan Januari, biasanya didesa-desa diselenggarakan musrenbang untuk menyusun Rencana Kerja

Pembangunan Desa (RKP Desa). Penyusunan dokumen RKP Desa selalu diikuti dengan penyusunan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa), karena suatu rencana apabila tanpa anggaran seperti ini akan menjadi dokumen atau berkas belaka. Kedua dokumen ini tidak terpisahkan, dan disusun berdasarkan musyawarah dan mufakat. RKP Desa dan APB Desa merupakan dokumen dan informasi publik. Pemerintah desa merupakan lembaga publik yang wajib menyampaikan informasi publik kepada warga masyarakat. Keterbukaan dan tanggung jawab kepada publik menjadi prinsip penting bagi pemerintah desa. (Seknas, 2015)

#### **4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)**

RPJM Des adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat strategi dan arah kebijakan pembangunan desa, arah kebijakan keuangan desa dan program prioritas kewilayahan, yang disertai dengan rencana kerja. RPJM Des disusun untuk menjadi panduan atau pedoman bagi komunitas desa dan supradesa, dalam rangka mengelola potensi maupun persoalan di desa. Karena itu, RPJM Des merupakan dokumen perencanaan yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan kabupaten/kota, (pasal 63 ayat 1 PP No 72/2005).

RPJM Des dapat dimaknai sebagai dokumen “cetak biru” (*blue print*) desa selama rentang waktu 5 (lima) tahun. Dokumen “cetak biru” ini memuat arah dan orientasi pembangunan desa selama lima tahun. Secara konseptual capaian pembangunan desa selama lima tahun dituangkan

kedalam visi dan misi desa. RPJM Des juga merumuskan permasalahan desa, strategi dan kebijakan yang hendak ditempuh, serta program dan kegiatan yang disiapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

RPJM Des kemudian dijabarkan dalam Renca Kerja Pembangunan desa (RKP-Des) sekaligus dengan penganggarannya yang disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa). Kedua dokumen ini, RKP Des dan APB Des merupakan hasil (output) dari Musrenbang Desa tahunan. (Cristian, 2015)

#### **5. Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 tahun 2007, Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat RKP-Des adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun dan merupakan penjabaran dari RPJM-Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta pikiran maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa.

RKP Desa ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa dan disusun melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tahunan atau biasa disebut musrenbang Desa. Dokumen RKPDesa kemudian menjadi masukan (input) penyusunan dokumen APB

Desa dengan sumber anggaran dari Alokasi Dana Desa (ADD), Pendapatan Asli Desa (PA Desa), swadaya dan partisipasi masyarakat, serta sumber-sumber lainnya yang tidak mengikat.

Dalam proses penyusunan dokumen RKP Desa dapat dibagi dalam tiga tahapan, tahapan tersebut adalah:

1. Tahap persiapan Musrembang Desa
2. Tahap pelaksanaan Musrembang Desa
3. Tahap Sosialisasi

Dalam penyusunan dokumen RKP Desa terdapat beberapa langkah. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penyusunan dokumen RKPDesa, yaitu:

1. Pembentukan dan persiapan Pokja (Tim) Perencanaan Desa

Penyusunan RKP Desa merupakan kelanjutan dari proses penyusunan RPJM Desa, dan pelaksanaan kegiatannya tetap dijalankan oleh pokja (tim) yaitu Tim Penyelenggara Musrembang (TPM) desa atau tim penyusunan RKP desa. Istilah apapun yang digunakan, intinya adalah tim yang bertugas menyelenggarakan dan memandu proses sejak dari persiapan, pelaksanaan musrembang sampai paska musrembang.

2. Mereview (mengkaji ulang) dokumen RPJM Desa

Pokja (Tim) rencana desa atau tim penyusun RKP desa atau tim penyelenggara musrembang desa melakukan review

terhadap dokumen RPJM desa dan dokumen RKP desa tahun lalu sebagai tahap awal pelaksanaan tugasnya. Bagi desa-desa yang sudah mempunyai RPJM Desa. Penyusunan RKP desa dilakukan dengan merujuk pada program dan kegiatan indikatif yang sudah disusun dalam dokumen rencana 5 tahun tersebut. Sedangkan bagi desa belum mempunyai RPJM Desa, pada tahap pra musrembang RKP Desa harus dimulai dari penggalian kebutuhan dan permasalahan masyarakat melalui musyawarah dusun/RW.

### 3. Analisis data kerawanan desa

Untuk penyusunan RKP Desa, kajian desa bersama masyarakat dengan proses yang cukup panjang yaitu musyawarah dusun/RW dan kajian kelompok sektoral, tidak perlu dilakukan pra, cukup dilakukan setiap penyusunan RPJM Desa. Walau dokumen RPJM Desa sudah menyusun program dan kegiatan indikatif selama 5 tahun, namun data/informasi tekini perlu dicek kembali. Analisis data yang dilakukan disebut sebagai “analisis kerawanan desa” atau “analisis keadaan darurat desa”. Hasil analisis ini akan menjadi salah satu materi yang dipaparkan saat pelaksanaan musrembang.

Analisis data kerawanan ini digunakan untuk mengkaji ulang dokumen RPJM Desa, khususnya mengenai prioritas

masalah dan kegiatan yang akan disusun untuk RKP Desa tahun berikutnya. Data-data kerawanan desa meliputi:

- 1) Berapa jumlah KK miskin sekarang
- 2) Berapa warga yang menganggur sekarang
- 3) Berapa anak yang putus sekolah dan yang rawan putus sekolah
- 4) Berapa jumlah kematian (ibu, bayi, balita) yang mengalami kurang gizi.

#### 4. Penyusunan draft Rancangan Awal RPK Desa

Sama seperti cara penyusunan draft rancangan awal RPJM Desa, draft RKP Desa bisa dilakukan dengan Lokakarya Desa yang melibatkan warga masyarakat, bisa juga dilakukan dengan rapat Pokja (tim) perencana desa. Secara umum, langkah-langkah penyusunan RPJM Desa dan RPK Desa sama saja, hanya penyusunan RPK Desa lebih ringkas/ sederhana. Untuk RKP Desa dilakukan lokakarya desa. Peserta lokakarya adalah berbagai komponen desa (terdiri dari Sekretaris desa sebagai ketua, ketua LPM sebagai sekretaris dan beranggotakan LPM, Tokoh Masyarakat dan Wakil Perempuan), biasanya juga melibatkan unsure kecamatan, dan unsure UPTD atau SKPD.

#### 5. Persiapan Teknis/logistik Musrembang

Setelah dokumen draft RKP Desa tersusun, panitia pendukung bertugas untuk menyiapkan logistic (tempat, alat,

dan bahan/materi) untuk kegiatan pelaksanaan musrembang. Undangan disebarakan kepada warga masyarakat dan pemangku kepentingan serta kegiatan diumumkan secara terbuka. Jadwal dan agenda disusun oleh tim pemandu. Tim pemandu dan tim notulen mengadakan persiapan teknik memandu dan mendokumentasikan hasil musrembang.

#### 6. Pelaksanaan Musrembang RKP Desa

Musrembang desa adalah forum masyawarah tahunan pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan desa dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah untuk menyepakati rencana kegiatan tahun anggaran berikutnya (tahun yang direncanakan). Peserta musrembang RKP Desa adalah berbagai komponen desa (terdiri dari sekretaris desa sebagai ketua, ketua LPM sebagai sekretaris, dan beranggotakan LPM, Tokoh Masyarakat, dan wakil perempuan).

#### 7. Rapat Kerja Pokja (Tim) Rencana Desa

Draft RKP Desa kemudian diperbaiki berdasarkan hasil musrembang di dalam rapat Pokja (Tim) perencana desa. Setelah itu dilakukan pemeriksaan dokumen RKP Desa oleh Kades.

#### 8. Penyusunan SK Kades tentang RKP Desa

Penyusunan draft Surat Keputusan Kepala Desa tentang RKP Desa dilakukan oleh sekretaris desa. Draft surat keputusan kepala desa tentang RKP desa diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditetapkan menjadi surat keputusan Kepala Desa tentang RKP Desa.

#### 9. Sosialisasi

Peraturan desa dan peraturan pelaksanaannya wajib disebar luaskan kepada masyarakat oleh pemerintah desa. Materi sosialisasi adalah Lampiran SK RKP Desa yang memuat program dan kegiatan tahunan bersangkutan. Media sosialisasi RKP Desa sebaiknya disesuaikan dengan kondisi masing-masing desa.

### **6. Konsep Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan adat dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya (Suharto, 2006). Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain. Pemberdayaan ekonomi tidak terlepas dari dua unsur yang harus terpenuhi; pemerintah dan masyarakat tentunya. Peran pemerintah selaku pemegang kendali penuh atas segala kebijakan memberdayakan ekonomi masyarakat menyediakan anggaran dan program, kemudian akan di

realisasikan oleh pemerintahan paling bawah yaitu pemerintah desa. Pada era pemerintahan Ir. Jokowi telah menganggarkan besaran dana 1 miliar untuk desa yang ada di seluruh Indonesia untuk dikelola oleh pemerintah desa. Melalui besaran dana tersebut pemerintah desa di harapkan mampu mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera.

Kemudian, perencanaan pembangunan Desa seperti dalam Pasal 1 Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu perencanaan pembangunan Desa lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat dan model partisipatif dalam perencanaan pembangunan Desa. Implementasi pemberdayaan masyarakat Desa dengan cara melibatkan masyarakat dalam aktifitas pembangunan Desa dengan karakteristik dan ciri sebagai berikut: Aspiratif, Menarik, Operasional, Inovatif, Partisipatif, Adaptif, Koordinatif, Demokratis, Edukatif.

Pembangunan desa melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat menjadi lebih baik untuk menanggulangi kemiskinan. Pembangunan Desa dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Bachrien, 2016). Pembangunan ekonomi lokal dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan tentunya akan mendorong kemandirian

Desa dan masyarakatnya. Pengembangan potensi desa akan memunculkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa.

Adapun kriteria perumusan perencanaan pembangunan Desa menurut (Sumenge, 2013) terbagi berdasarkan kategori kebutuhan masyarakat Desa, yang meliputi: a) Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar. b) Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia. c) Pembangunan ekonomi pertanian bersekala produktif. d) Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi. e) Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa. Dari beberapa kriteria tersebut, desa Menceh telah memenuhi kriteria tersebut untuk mengkonsepkan pemberdayaan ekonomi apabila dilihat dari kondisi alam dan masyarakatnya.

Dalam pemberdayaan ekonomi rakyat kelembagaan masyarakat dan lembaga pemerintah berperan penting. Menurut (Rintuh, 2003)<sup>94</sup>), dalam mengembangkan konsep pemberdayaan ekonomi rakyat kita dapat mengikuti dua strategi, yaitu: strategi pertama adalah memberi peluang kepada sektor maupun masyarakat agar tetap dapat maju. Karena kemajuannya dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan. Strategi kedua adalah memberdayakan sektor ekonomi dan lapisan masyarakat yang masih tertinggal dan dipinggirkan jalur kehidupan modern. Memberdayakan merupakan memandirikan lapisan masyarakat,

yang dapat dilakukan melalui: a) Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi lapisan masyarakat dapat berkembang, dengan memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat agar dikembangkan. b) Memperkuat daya atau potensi yang mereka miliki, misalnya dengan membuka akses dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, modal, informasi, teknologi baru, dan lapangan pekerjaan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi ketergantungan dengan berbagai program bantuan dari luar, namun mereka dapat menikmati apa yang menjadi usaha mereka sendiri dan dapat dipertukarkan dengan pihak lain. Menurut (Sumodiningrat, 1999), konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas adalah pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan ekonomi rakyat dilakukan dengan melalui perubahan struktural, yaitu dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ketergantungan menjadi ke kemandirian. Kebijakan yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi diantaranya adalah, pemberian peluang kepada aset produksi, penguatan industri kecil, mendorong munculnya wirausaha baru, dan memperkuat posisi transaksi kemitraan usaha ekonomi rakyat.

Menurut Ginanjar Kartasasmita (Mubyarto, 2010) pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan, dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Memberdayakan masyarakat berarti upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memandirikan masyarakat.

#### **7. Kajian Evaluasi Musyawarah Rencana Pembangunan Desa**

Evaluasi adalah proses perbandingan antara standar dengan fakta dan analisis hasilnya. Arikunto (2008:20) berpendapat bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Evaluasi Musyawarah rencana pembangunan Desa:

1. Pra Musrebang
  - a. Pembentukan tim penyelenggara musrebang (TPM) oleh Kepala Desa
  - b. Pembentukan tim pemandu oleh TPM (3 orang)

c. Pengumuman kegiatan musrembang des. Penyusunan jadwal dan agenda musrembang desa, Persiapan teknis pelaksanaan musrembang desa oleh TPM & mengkoordinir persiapan logistic (tempat, konsumsi, alat), Penyebaran undangan kepada peserta dan narasumber (minimal 7 hari sebelum hari-H) & persiapan bahan masukan (materi) musrembang lainnya yang relevan. Meng copy form rancangan RKP Desa dan Form DU RKP Desa yang akan dibagikan ke peserta musrembang desa. Penyediaan slide presentasi atau penulisan pada kertas flip chart form rancangan RKP Desa dan form DU RKP Desa, untuk memudahkan peserta musrembang desa mencermati rancangan RKP Desa. Bahan. Persiapan oleh tim pemandu.

## 2. Pelaksanaan Musyawarah rencana pembangunan Desa

- a. Prosesi pembukaan musrembang desa
- b. Pemaparan Kepala Desa mengenai:
  - a) Hasil evaluasi RKP-Desa yang sudah berjalan
  - b) Kerangka prioritas rancangan RKP Desa
  - c) Pemaparan tim pemandu musrembang desa (TPM) terkait form rancangan RKP DEsa dan form DU RKP desa
  - d) Tanggapan pihak kecamatan mengenai paparan desa dan pemaparan TPM yang dihubungkan dengan

kebijakan dan prioritas program daerah di wilayah kecamatan.

- e) Tanggapan dan masukan peserta musrembang desa tentang pemaparan Kepala Desa, TPM dan perwakilan pemerintah kecamatan.
  - f) Perumusan pokok-pokok penting hasil pemaparan dan tanggapan/diskusi oleh peserta musrembang desa
  - g) Pembacaan risalah kesepakatan musrembang desa dan penandatanganan berita acara musrembang desa. Musyawarah penentuan tim delegasi desa yang mengikuti musrembang kecamatan.
3. Pasca Musrembang Desa Rapat kerja tim perumus hasil musrembang desa yang terdiri dari: pemerintah desa, TPM dan tim delegasi desa terkait finalisasi rancangan RKP Desa.

Musrembang terdiri dari atas beberapa tahapan yang bertingkat, yaitu:

1. Musrembang Nasional
2. Musrembang Provinsi
3. Musrembang Kota/Kabupaten
4. Musrembang Kelurahan/Desa

Menurut Kepala Desa Menceh, Bapak Idrus. Ada beberapa tahap musrembang, antara lain:

1. Tahapan MusDus RPJM
2. MusDes RPJM
3. Dan Musrembang Des RPJM

Turunan dari Musrembang Des RPJM adalah: MusDes RKP  
Des dan Musdes APB Des

## **8. Alokasi Dana Desa**

### **a. Pengertian Alokasi Dana Desa**

Undang-undang No. 6 Tahun 2016 tentang Desa mendefinisikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat setempat, hak usul dan/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 angka 2 peraturan pemerintah No. 8 Tahun 2016 memberikan definisi dana Desa, yaitu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Desa diberikan otonomi penuh untuk mengatur

dan mengelola dana desa dalam hal pembangunan non fisik atau pemberdayaan dan pembangunan fisik. Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Desa juga mendapatkan pendanaanya dari sumber lain seperti Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), bagi hasil pajak dan retribusi daerah serta pendapatan asli Desa. Anggaran dan belanja Desa akan disepakati dalam Musyawarah desa yang partisipatif guna menentukan arah kebijakan penggunaan dana Desa tersebut. Hasil musyawarah Desa inilah yang menjadi acuan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) dan Anggaran Belanja Desa (APBDesa).

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan alokasi dana desa (ADD) adalah:

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
4. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat

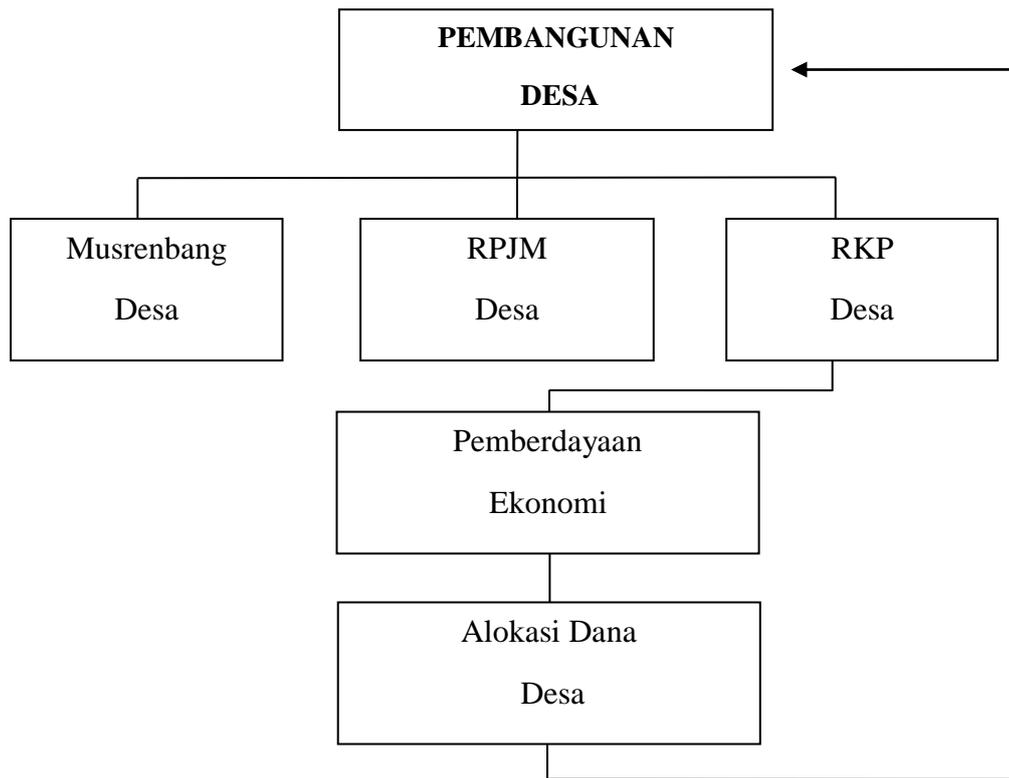
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

b. Prinsip-prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) didasarkan atas prinsip-prinsip berikut ini:

- a) Pengelolaan alokasi dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa
- b) Seluruh kegiatan yang didanai alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat di desa
- c) Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
- d) Alokasi dana desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

### C. Kerangka Berpikir



*Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir*

Pembangunan desa merupakan aktivitas masyarakat dan pemerintah untuk memperbaiki berbagai kehidupan masyarakat desa secara terencana untuk tercapainya kemajuan desa. Desa Menceh yang berada di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu desa yang melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrembangdes) sebagai wujud sarana yang disediakan oleh pemerintah kepada setiap masyarakat untuk berperan dalam perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dalam PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa dan Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Desa.

Perencanaan yang baik akan terselenggara apabila diawali dengan perencanaan yang baik pula, sehingga mampu dilaksanakan oleh seluruh pelaku pembangunan serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk itu, maka proses perencanaan memerlukan keterlibatan masyarakat, diantaranya melalui konsultasi publik atau musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang). Sudah terjadi Musyawarah Pembangunan Desa, maka akan dilakukan penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah, RPJM Desa untuk jangka waktu lima tahun. Dari rencana kerja jangka menengah, ada skala prioritas yang dilakukan oleh Desa untuk penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa. Sebelum penyusunan rencana kerja pembangunan desa, dilakukan pula musyawarah bersama sekretaris desa, pengurus badan keswadayaan masyarakat, pengurus RT/RW. Rencana Kerja Pembangunan Desa selama setahun dapat dilaksanakan, dan apakah dari rencana yang sudah dilakukan dapat terlaksana dengan baik, dan dapat memberdayakan ekonomi di desa Menceh Kecamatan Sakra Timur.

Alokasi dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah ( APBD) dan digunakan untuk membiyai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembangunan untuk program pemberdayaan ekonomi di desa Menceh tahun 2018
2. Bagaimana realisasi alokasi dana desa dalam rencana pelaksanaan pembangunan di Desa Menceh tahun 2018

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, dan meringkaskan berbagai kondisi menjadi berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul pada masyarakat yang menjadi objek penelitian. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Dengan demikian peneliti akan berusaha menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau variabel yang ada pada saat penelitian dilakukan. (Bugin, 2010)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono P. D., 2012)

Penelitian kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga data

yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata atau kalimat maupun gambaran (bukan angka-angka) data ini berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, ataupun dokumen resmi lainnya.

Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang data-data. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai program pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan rencana pembangunan Desa Menceh Tahun 2018.

Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Tabel 3. 1  
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan Februari Minggu ke:				Bulan Maret Minggu ke:				Bulan April Minggu ke:				Bulan Mei Minggu ke:				Bulan Juni Minggu ke:				Bulan Juli Minggu ke:			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Usulan Judul Penelitian																								
Studi Literatur Dan Kepustakaan																								
Penyusunan Bab I, II, Dan III (Pembimbing I)																								
Pengambilan Data (Pelaksanaan Penelitian)																								
Analisis Dan Pengolahan Data																								
Penyusunan Bab IV Dan IV																								
Bimbingan Dan Konsultasi																								
Ujian Skripsi																								
Penjilidan Skripsi																								

## 2. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian yang dituju adalah di desa Menceh Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dilakukan Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat data utama.

Sesuai dengan peneliti kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara dua belah pihak. Oleh karena itu, dalam peneliti ini peneliti terjun langsung kelapangan mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kantor Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data laporan APB Des tahun 2018.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Masyarakat.

## **E. Sumber Data dan Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Pemerintahan Desa Meceh dengan melakukan wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

### **1. Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam pengamatan langsung serta peneliti terlibat. Data primer adalah data bentuk data verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercayai, yakni subjek penelitian atau informasi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini pemilihan informasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi.

### **2. Data**

Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, berupa

kata-kata lisan maupun tulisan, benda-benda yang diamati sampai detailnya, bentuk catatan lapangan. (Melong, 2013, p. 248)

Contohnya: wawancara dimana yang ditanyakan pada saat wawancara yaitu aspek-aspek yang ada didalam study kelayakan usaha seperti: aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen, dan sumber daya manusia.

#### **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara diteliti serta sistematis dengan prosedur yang terstandar.

Oleh karena itu fakta atau fenomena yang akan diobservasi adalah terkait dengan rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, karena peneliti hanya melakukan suatu fungsi dengan hanya melakukan pengamatan tidak menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati tersebut.

Metode observasi penelitian akan berusaha mengamati bagaimana keadaan obyek lapangan terkait dengan analisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antar dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Tabel 3. 2  
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator Pengukur Variable
1.	Rencana Pelaksanaan Pembangunan Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa pada tahun 2018 di Desa Menceh</li> <li>- Tahapan sebelum Musrembang (evaluasi tahun 2017)</li> <li>- Penyusunan Rencana Jangka Pendek di Desa Menceh</li> <li>- Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah Desa di Desa Menceh</li> <li>- Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa pada tahun 2018 di Desa Menceh</li> </ul>
2.	Pemberdayaan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk program pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Menceh tahun 2018</li> <li>- Realisasi pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Menceh</li> <li>- Manfaat adanya program pemberdayaan ekonomi di Desa Menceh tahun 2018</li> </ul>
3.	Alokasi Dana Desa (ADD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alokasi dana desa direalisasikan sesuai rencana pelaksanaan pembangunan</li> <li>- Proses pengelokasian alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan</li> <li>- Proses pengelolaan alokasi dana desa di desa Menceh</li> <li>- Bentuk pertannggung jawaban mengenai pelaksanaan pembangunan</li> <li>- Kendala dan manfaat rencana pelaksanaan pembangunan desa dari adanya alokasi dana desa</li> </ul>

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksudnya megumpulkan dokumen adalah untuk memperoleh

kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dan hasil dokumentasi ini akan menjadi sangat akurat dan sangat kuat dukungannya.

Jadi dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data, yang berbentuk catatan, buku gambar, laporan dan dokumen lainnya dari masyarakat, instansi maupun organisasi tertentu.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat dokumen, dan berkaitan dengan keadaan Anggaran Dana Desa (ADD), RKP Des TAHUN 2017 dan 2018 di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan criteria dan paradigm sendiri. (Melong, 2013, p. 321)

Ada beberapa langkah yang peneliti gunakan untuk membuktikan data yang didapat valid, maka peneliti melakukan beberapa hal yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat ditekam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan maka penelitian dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan dilapangan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, penelitian dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan-temuan yang diteliti. Dengan ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak. (Sugiyono D. P., 2017, p. 272)

## 2. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua diskusi dengan rekan sejawat memberikan satu kesempatan awal yang

baik untuk mulai menjajaki hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. (Melong, 2013, pp. 332-333)

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keluar pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. (meleong, 2013; 330).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif itu dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, berpendidikan tinggi ataupun pemerintah setempat. (Meleong,2013; 331).

## **H. Tehnik Analisis Data**

Sebelum memahami bagaimana teknik analisis data kualitatif, terlebih dahulu memahami makna analisis data tersebut. Berikut beberapa pengertian analisis data, yang mana melalui pemahaman defenisi tersebut, kita dapat menarik sebuah konsepsi atau sebuah teknik analisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut (Sugiyono, 2015, hlm 245) “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulis mendapatkan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Dari definisi – defenisi tersebut dapat kita pahami bahwa ada yang menggunakan proses, ada juga pula komponen – komponen yang perlu ada dalam analisi data. Sehingga dapat dipahami bahwa urgensi sebuah analisis data yakni terjadi sebuah proses yang menitik beratkan pada komponen – komponen yang ada, sehingga di dapatkan sebuah temuan yang dapat di maknai sebagai tujuan penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

## **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kekeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Menurut Milles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini metode analisis data yang di gunakan dalam model analisis interaktif, model analisis interaktif di lakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.



(Sugiyono D. P., 2017)

*Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data*

Arah alur dalam Reduksi Data adalah dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan oleh stemen atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini ini yang dilakukan peneliti dengan cara, peneliti memebaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan upaya tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik, makna konotatif, denokatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan diatas topic atau objek yang sudah di bahas dan diteliti. Selanjutnya uraian dari makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makana yang menunjukkan kecendrungan arah dan jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan, serata aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penejelasan umum tersebut harus ditarik keterkaitan antara makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, piktogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

### 3. Penarikan Kesimpulan(Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut **Miles dan Huberman** adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Letak, Luas, dan Batas Wilayah**

Kabupaten Lombok Timur termasuk dalam Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah kabupaten di Pulau Lombok terletak pada  $116^{\circ}$  –  $117^{\circ}$  Bujur Timur dan  $8^{\circ}$  –  $9^{\circ}$  Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur 2.679,99 km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55 km<sup>2</sup> (59,91% luas Lombok Timur) dan lautan seluas 1.074,33 km<sup>2</sup> (40,09 % luas Lombok Timur). Dengan batas wilayah:

1. Sebelah Barat : Kab. Lombok Utara dan Lombok Tengah.
2. Sebelah Timur : Selat Alas.
3. Sebelah Utara : Laut Jawa.
4. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km<sup>2</sup> terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km<sup>2</sup> (59,91 persen) dan lautan seluas 1.074,33 km<sup>2</sup> (40,09 persen). Luas daratan Kabupaten Lombok Timur mencakup 33,88 persen dari luas Pulau Lombok atau 7,97 persen dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada Tahun 2014 luas daratan Kabupaten Lombok Timur yang digunakan sebagai lahan sawah seluas 47.312 Ha (29,47 persen) dan lahan kering seluas 113.243 Ha (70,53 persen).

Ketinggian topografi di Kabupaten Lombok Timur Cukup bervariasi mulai dari 0 meter diatas permukaan laut (mdpl) yang merupakan dataran pantai dibagian selatan Kabupaten Lombok Timur hingga 3.775 mdpl yang berupa areal pegunungan (kompleks Rinjani) di bagian utaranya. Sementara Ibu kota Kabupaten Lombok Timur yaitu Kota Selong memiliki ketinggian 148 meter dari permukaan laut. Adapun Peta administrasi Kabupaten Lombok Timur, dapat di lihat pada gambar berikut:



*Gambar 4 . 1  
Peta Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur*

Desa Menceh adalah salah satu desa di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur yang secara administratif, kecamatan Sakra Timur ini terdiri atas sepuluh (10) desa, antara lain: Desa

Gelanggangan, Surabaya, Lepak, Gereneng, MontongTangi, Menceh, Lepak Timur, Surabaya Utara, Gereneng Timur, dan desa Lenteng. Desa Menceh merupakan desa pemekaran dari Desa Gelanggangan pada Tahun 2009, dipimpin oleh JAMIIN, S.H (Kepala Seksi Pemerintah Kecamatan Sakra Timur) sebagai Pejabat Sementara (PJS) Kepala Desa Menceh. Setelah melalui proses yang tidak terlalu lama yaitu pada Tahun 2010 Menceh menjadi desa devinitif ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Pembentukan 49 Desa di Kabupaten Lombok Timur menjadi Desa Menceh devinitif.

Berdasarkan hasil pemilihan kepala Desa tahun 2010 yang merupakan pemilihan kepala desa Menceh yang pertama secara demokratis memenangkan H. MOH. NASIR WAHID menjadi Kepala Desa Menceh dengan masa bakti 2011-2017. Desa Menceh diawal pemekarannya memiliki empat (4) wilayah kekadusan: Kekadusan Menceh, Batu Lawang, Kuangwai dan Selayar dan pada tahun 2012 dimekarkan menjadi sebelas (11) Wilayah Kekadusan yaitu: Kekadusan Menceh, Dasan Tereng, Dayen Rurung, Batu Lawang, Bagek Perie, Kuangwai Tengah, Kuangwai Utara, Kuangwai, Selayar, Ketapang, dan Lendang Loner.

Eksistensi desa Menceh sebagai sebuah desa yang denitif sudah barang tentu memiliki penduduk yang merupakan penduduk terbesar

ke tiga di Kecamatan Sakra Timur, yaitu pada akhir tahun 2017 tercatat secara administrasi berjumlah 7.519 jiwa dari 2.428 kepala keluarga yang terbesar di 11 (sebelas) kekadusan. Klasifikasi jenis kelamin dan sebaran penduduk dimasing-masing kekadusan pada tahun 2017 dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

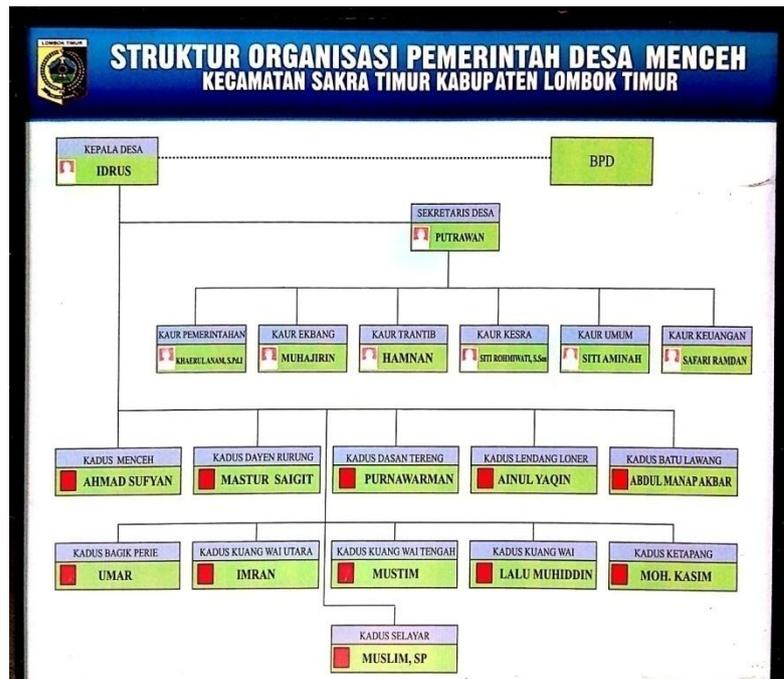
*Tabel 4. 1 Data Kependudukan Desa Menceh*

No	Dusun	Penduduk Tahun 2017			
		LK	PR	JML	JML KK
1	Menceh	357	346	703	220
2	Batu Lawang	418	434	852	293
3	Kwangwai	368	405	773	265
4	Selayar	506	460	966	271
5	Dasan Tereng	206	203	409	139
6	Dayen Rurung	161	153	314	107
7	Lendang Loner	234	253	487	157
8	Bagek perie	393	409	802	246
9	Kwangwai Tengah	363	378	741	244
10	Kwangwai Utara	315	314	629	291
11	Ketapang	430	413	843	29
<b>JUMLAH</b>		<b>3.751</b>	<b>3.768</b>	<b>7.519</b>	<b>2.482</b>

*Sumber: Instrumen evaluasi desa Menceh tahun 2018*

Desa Menceh merupakan desa urutan ke enam di Kecamatan Sakra Timur dengan kode wilayah: 520318006 memiliki bentang wilayah yang terletak pada ketinggian 10-20 mdpl dengan suhu rata-rata 26°C dan curah hujan 19mm, kondisi tanah datar, pertanian dan pesisir pantai, dengan taksiran jumlah musim hujan sekitar 4 (empat) bulan musim penghujan.





Gambar 4.3  
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Menceh

Berkaitan dengan musrembang des Menceh ada beberapa informan yang menjadi sumber informasi kegiatan tersebut, adapun data informan sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Profil informan yang mengikuti Musrembang desa tahun 2018

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan di Desa Menceh	Ket
1	IDRUS	L	Kepala Desa Menceh	
2	SUARMAN S.Pd. I	L	Sekretaris Desa	
3	MUH. ZAINUDDIN	L	Ketua BPD	
4	SAFARI RAMADHAN	L	Kaur Keuangan	
5	SITI ROHMAWATI	P	Tokoh Perempuan	
6	BAHRUL HILMI	L	Tokok Pemuda	

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Rata-rata besaran Alokasi dana desa yang diterima pemerintah desa Menceh pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018 berkisar pada Rp 400 jutaan, namun pada tahun 2018, meningkat. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4. 3 Besaran ADD desa Menceh*

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah ADD</b>
1	2016	488.521.338
2	2017	493.501.000
3	2018	686.971.000

*Sumber: instrument evaluasi desa Menceh tahun 2018*

Hasil musyawarah rencana pembangunan desa dapat dilihat di RKP Des tahun 2018, dan realisasi program kerja dapat dilihat di APB Des tahun 2019. Hasil Musrembang des tahun 2018 terkait dengan beberapa bidang, yaitu: 1) bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, 2) bidang pembangunan desa, 3)bidang pembinaan dan bidang pemberdayaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Rencana dan Realisasi Program Kerja Desa Menceh

Bidang	No	Rencana	Nominal	Realisasi	Tambahan	Nominal
Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	Penghasilan tetap kepala desa dan Perangkat desa	355,550,000	549.289.644		
	2	Tunjangan Kepala desa dan Perangkat desa	102,050,000			
	3	Tunjangan BPD	59,400,000			
	4	Tunjangan Ketenagakerjaan kepala desa dan perangkat desa	26,020,800			
	5	Tunjangan kesehatan kepala desa dan perangkat desa	12,408,000			
	6	Honor PTPKD	13,800,000			
	7	Operasional perkantoran	60,898,000	163.625.000		
	8	Operasional BPD	8,667,200	5.530.000		
	9	Insentif RT	12,000,000	11.400.000		
	10	Penyusunan profil desa	675,000			
	11	Pengembangan data/informasi	1,150,000	1.116.400		
	12	Kegiatan dan pengembangan sistem informasi desa berbasis website	7,500,000			
	13	Kegiatan penyusunan peraturan desa tentang	640,000			

		perubahan APB Des				
	14	Penyelenggaraan Musrembang des	4,580,000	4.042.800		
	15	Penyelenggaraan Musdes	4,465,000	3.950.000		
	16	Perdes tentang pungutan desa	640,000	500.000		
	17	Perdes tentang APB Des	640,000	500.000		
	18	Perdes tentang hak asal usul dan kewenangan lokal desa	640,000			
	19	Perdes tentang Realisasi APB Des	640,000	500.000		
	21	Penyusunan LKPPD dan LPPD akhir tahun	640,000			
	22	Perdes tentang RKP Des	11,320,000	10.740.000		
	23	Penataan lingkungan kantor desa	34,363,000			
	24	Kegiatan pengelolaan keuangan berbasis SISKEUDES	600,000	1.200.000		
	25	Operasional pemungutan pajak	9.000.000	9.000.000		
		<b>JUMLAH</b>	<b>684.324.000</b>	<b>761.393.844</b>		
	26				Pengecetan kantor desa	10.743.400
	27				Penyelenggaraan seleksi prades	6.850.156
					<b>JUMLAH</b>	<b>17.593.556</b>
					<b>Total Realisasi</b>	<b>778.987.400</b>

Pembangunan Desa	1	Pekerjaan pembangunan pos kesehatan desa	251,526,000	62.886.000		
	2	Pengelolaan dan pembinaan posyandu	79,800,000	115.200.000		
	3	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini	25,727,182	66.650.000		
	4	Pem. Rabat beton dusun dayen rurung	48,776,588	9.068.000		
	5	Pem. Rabat beton dan SPAL Dusun Menceh	14,589,429	82.472.000		
	6	Pem. Rabat beton dan SPAL Dusun dasan tereng	23,978,369			
	7	Pem. Rabat beton dusun ketapang	66,523,768	110.454.000		
	8	Pem. Rabat beton dusun lendang loner	50,591,317	139.334.000		
	9	Pem. Rabat beton dusun selayar	34,867,582	102.011.000		
	10	Pem. Rabat beton dusun kuwangwai	28,517,215			
	11	Pem. Rabat beton seliat dusun kwangwai utara	20,725,394	34.339.000		
	12	Pem. Rabat beton, plat dan SPAL dusun kwangwai tengah	64,799,500			
	13	Pem. Rabat beton karang cemon dusun kwangwai tengah	60,846,743	25.391.000		
	14	Pem. Rabat beton dusun batu lawang	28,368,803			

15	Pem. Rabat beton, plat dan SPAL dusun batu lawang	28,741,687	24.182.000		
16	Pem. Rabat beton menuju kepantai kwangwai	49,927,869	20.555.000		
17	Pem. Rabat beton dan SPAL busun bagek perie	69,596,354	26.684.000		
18	Bantuan perbaikan rumah tidak layak huni	172,500,000	82.500.000		
19	Pembangunan jambanisasi bagi masyarakat miskin	57,664,200	33.000.000		
20	Fasilitas pembangunan dan pengadaan bak sampah	11.000.000			
21	pembangunan talut jalan lendang loner	98.211.000	82.238.000		
21	Pengaspalan hotmikdari kwangwai menuju bagek perie desa menceh	1,600,000,000			
22	Pengaspalan hotmix dari montong perie menuju dusun ketapang	1,000,000,000			
23	Pengaspalan jalan dari bagek perie menuju repok waru dusun bagek perie	180,000,000			
24	Pengembangan wisata pantai kwangwai	500,000,000	146.709.000		
25	Pengaspalan hotmik jalan menuju kepantai kwangwai	239,000,000			
26	Pengaspalan jalan dari montong pagah seliat menuju	650,000,000			

		repek tunggal				
27		Pembukaan jalan Usaha tani Seliat repok katok	500,000,000			
28		Talut jalan usaha tani Mt. perie-kwangwai	270,000,000			
		<b>JUMLAH</b>	<b>5.805.877.801</b>	<b>1.164.673.000</b>		
29					Pem. Rabat beton Talut dan SPAL Timuk masjid dusun Menceh	73.641.000
30					Pem. Irigasi mt. perie dusun kwangwai tengah	113.911.000
31					Pem. Rabat beton dan SPAL gang mamik dusun kwangwai	25.565.000
32					Pem. Rabat beton dan SPAL gang oyim dusun kwangwai	16.757.000
33					Pem. Rabat beton dan SPAL gang drus dusun kwangwai	20.947.000
34					Pem. Rabat beton repok bile dusun bagek perie	24.087.000
35					Pem. Rabat beton dan SPAL gang masjid dusun Batu Lawang	47.917.000
36					Pem. Plat beton tanggak	21.962.000
37					Pem. Talut dan rabat beton sekolah dayan rorong	10.919.000

	38				Penekanan angka stunting	5.755.000
	39				Penyelenggaraan informasi publik desa	6.300.000
					Jaringan komunikasi dan informasi lokal desa	6.000.000
					<b>JUMLAH</b>	<b>373.761.000</b>
					<b>Total Realisasi</b>	<b>1.538.434.000</b>
Pembinaan	1	Pembinaan lembaga kemasyarakatan	19.178.000	6.785.000		
	2	Kegiatan pembinaan keamanan, ketertiban, dan ketentraman	75.000.000	69.600.000		
	3	Kegiatan dalam pembinaan organisasi dan kegiatan kepemudaan	12.390.000	21.998.000		
	4	Kegiatan pembinaan penyuluhan keagamaan	1.700.000			
	5	Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana olahraga	27.000.000			
	6	kegiatan dan pembinaan pengembangan TPQ/TPA	42.000.000			
	7	Pembinaan kemasyarakatan (operasional PKK)	5.930.000	6.000.000		
	8	Kegiatan pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat	18.615.000			
	9	pengadaan sarana dan prasarana olahraga/lapangan sepak bola dan futsal	2.250.000.000			
	10	Pembangunan tempat pelelangan ikan di kwangwai	98.000.000			

	11	Pembangunan pasar desa	250.000.000			
	12	Pengembangan Modal BUMdes	100.000.000			
		<b>JUMLAH</b>	<b>2.899.813.000</b>	<b>97.598.000</b>		
	13				Pembinaan kemasyarakatan	28.356.600
					<b>Total Realisasi</b>	<b>132.739.600</b>
Pemberdayaan	1	Peningkatan kapasitas kepala desa	10.000.000	15.000.000		
	2	Peningkatan kapasitas aparatur BPD	2.130.000			
	3	Peningkatan kapasitas kader posyandu	11.400.000			
	4	Pelatihan KB, pelayanan MKJP dan pemutahiran data PUS	5.700.000			
	5	Pelatihan dan penyuluhan ibu hamil dan menyusui	4.880.000			
	6	Pelatihan dan sosialisasi pemutahiran data keluarga	2.010,000			
	7	Pelatihan dan penyuluhan bayi dan balita	1.480.000			
	8	Pelatihan kader tehnik	1.740.000			
	9	Pelatihan peningkatan kapasitas kelompok nelayan	11.640.000			
	10	Pelatihan pengurus bumdes	15.954.000			
	11	Kegiatan dalam peningkatan SDM bagi kelompok usaha produktif	5.550.000			
	12	Kegiatan pelatihan paralegal	5.000.000			

		untuk memberikan pemahaman hukum kepada warga masyarakat desa				
		JUMLAH	<b>77.484.000</b>	<b>15.000.000</b>		
	13				Peningkatan kapasitas bendahara	10.000.000
					<b>Total Realisasi</b>	<b>25.000.000</b>
<b>TOTAL RENCANA DAN REALISASI</b>			<b>9.467.498.801</b>	<b>2.475.161.000</b>	<b>26% yang terealisasi</b>	

*Sumber: RPK Des tahun 2018 dan APBDes 2019*

Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi program kerja pembangunan berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Pembangunan yang dibuat oleh desa sebesar 26%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai analisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan dan Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Tahun 2018.

Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrembang des) adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) desa untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) tahun anggaran yang direncanakan, musyawarah rencana pembangunan desa (Musrembang Des) dilaksanakan setiap bulan Januari dengan mengacu pada desa dan dokumen rencana tahunan yaitu RKP desa.

### 1. Program Pemberdayaan Ekonomi berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembangunan

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap 6 orang informan, yang terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat (pemuda dan perempuan, serta sekdes dan bendahara) didapatkan informasi sebagai berikut: Sebelum dilakukan kegiatan musrembangdes, ada beberapa tahapan yang dilakukan, *pertama*

Musyawarah Dusun (MusDus) kegiatan Musdus dilakukan oleh tokoh-tokoh yang ada di setiap Dusun tersebut. Kemudian yang, *Kedua* Musdes (Musyawarah Desa) yang dilaksanakan oleh semua kelompok masyarakat dan pemerintahan desa, yang dibahas masih secara umum tentang kebutuhan-kebutuhan desa dan masyarakat. Setelah itu barulah dilakukan Musrembang Des. Kegiatan musrembang des di desa Menceh dilakukan setiap satu tahun sekali, yang dilakukan pada awal tahun. Kegiatan musrembang di hadiri oleh Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Sekretaris desa, Tokoh Perempuan, Tokoh Agama, Pemuda, dan Guru/tenaga pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan aspirasi atau usulan dari setiap kelompok, yang terkait dengan kebutuhan dan apa yang diperlukan setiap kelompok. Contohnya Tokoh agama mengusulkan dibuatkan masjid di Desa Menceh, karena tidak adanya Masjid Agung di Desa Menceh atau ingin menambah, namun para aparat pemerintah desa tidak langsung memenuhi keinginan tersebut melainkan, kebutuhan itu dicatat dan nantinya di rangking mana yang lebih prioritas dan dibutuhkan oleh masyarakat yang kemudian akan direalisasikan. Serupa dengan hasil wawancara pada tanggal 18 juni 2019 dengan bapak sekretaris desa bahwa:

“Kegiatan musrembang des adalah turunan dari Musyawarah desa, musyawarah rencana pembangunan desa ini induknya adalah Musyawarah desa yang diselenggarakan oleh BPD, kemudian tentang kegiatan-kegiatan tahun yang bersangkutan, kemudian kita finalisasikan turunan musrembang des tahun 2018. Musrembang des itu sifatnya masih bisa

tawar menawar, RKP Des itu pasti dilakukan, kemudian penetapan APB Des, kalau sudah ditetapkan APBdes bisa dipastikan bisa dilakukan di tahun yang bersangkutan. Musrembang des dilaksanakan oleh pemerintah desa. Musrembang des dihadiri oleh beberapa komponen antara lain penggiat ekonomi, sisi pendidikan, pemuda, sisi kesehatan. Jika RKP Des yang sudah ditetapkan oleh BPD, 90% bisa terlaksana kegiatan yang sudah direncanakan. Musrembang des dibawa ke kancah yang lebih tinggi ke musrembang kecamatan, program-program yang dari desa di cover oleh kecamatan, kecamatan pun mengajukan ke forum yang lebih tinggi, ke Kabupaten. Peserta musrembang kecamatan biasanya yang diundang, BPD, ketua LKMD, pemerintah desa. Yang dibahas dalam musrembang adalah kegiatan fisik, infrastruktur, rapat jalan, pemberdayaan masyarakat. Biasanya kegiatan ekonomi produktif, membuka lapangan pekerjaan, membuka pabrik las, bengkel, usaha-usaha kecil, kue snack. Inilah pemberdayaan ekonomi yang di desa Menceh”.

Priode Rencana Kerja Jangka Menengah desa (RPJM Des)di desa Menceh memiliki rentan waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2018-2023. RPJM Des disusun oleh panitia khusus yang diawali dengan musdus bersama seluruh unsur masyarakat. Nantinya hasil musdus ini akan dijadikan sebagai landasan dalam membuat Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des). Adapun penganggaran dananya dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Des) pada tahun yang bersangkutan.

Terkait dengan rencana kerja jangka pendek dapat dilihat dalam APB Des. Untuk desa Menceh rencana kerja jangka pendeknya berupa: 1) menetapkan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa; 2)

menetapkan tunjangan kepala desa dan perangkat desa; 3) menetapkan tunjangan BPD; 4) menetapkan tunjangan ketenagakerjaan kepala desa dan perangkat desa; 5) menetapkan tunjangan kesehatan kepala desa dan perangkat desa; 6) menetapkan honor PTPKD; 7) menetapkan operasional perkantoran; 8) menetapkan operasional BPD; 9) menetapkan insentif RT; 10) menetapkan penyusunan profil desa; 11) membuat pengembangan data/informasi; 12) melakukan kegiatan dan pengembangan sistem informasi desa berbasis website; 13) menyelenggarakan musrembang des; 14) menyelenggarakan musdes; 15) menetapkan Perdes tentang pungutan desa; 16) menetapkan Perdes tentang APB Des; 17) menetapkan Perdes tentang Hak asal usul dan kewenangan lokal desa; 18) menetapkan Perdes tentang realisasi APB Des; 19) Penyusunan LKPPD dan LPPD akhir tahun; 20) menetapkan Perdes tentang RKP Des; 21) penataan lingkungan kantor desa; 22) penyelenggaraan musyawarah evaluasi perkembangan pemerintah desa; 23) menetapkan operasional pemungutan pajak.

Terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang di programkan di desa Menceh tahun 2018 antara lain: mengadakan pelatihan-pelatihan bagi warga sesuai dengan keahlian dengan cara mendatangkan nara sumber dan ahli dalam bidang pelatihan tersebut, pembuatan lokasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan menggunakan bahan lokal, Bumdes, pabrik las, dan pembuatan kue-kue dari bahan lokal. Program pemberdayaan ekonomi yang sudah terlaksana di desa Menceh antara lain, Bumdes, pabrik las, dan pembuatan

kue-kue dari bahan lokal. Tetapi Bumdes yang ada di desa Menceh belum 100% beroperasi, karena belum adanya modal yang cukup. Namun perkiraannya tahun 2019 akan ada dana yang masuk dari pemerintah pusat untuk modal Bumdes tersebut. Wawancara pada tanggal 18 juni 2019 dengan kepala desa juga menjelaskan hal yang serupa:

“Banyak sekali yang di program kan untuk pemberdayaan ekonomi yang ada di Menceh ini. Ada pabrik las, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, Bumdes, dan pembuatan lokasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah. Namun yang terealisasi hanya beberapa, bumdes sudah ada, namun belum berjalan, karena kurangnya modal, pabrik las sudah ada, namun keterampilan masyarakat belum ada, namun ini PR kami, kami nanti akan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, agar memiliki keterampilan untuk mengolahnya”.

Jadi realisasi pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh belum ada yang terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Penjelasan dari anggota ibu PKK pada wawancara tanggal 18 juni 2019, ia mengatakan:

“Sejuah ini belum ada realisasi pemberdayaan ekonomi yang kami rasakan, pembuatan kue-kue dari bahan lokal hanya dilaksanakan pada tahun-tahun yang lalu, kalau sekarang kepala desa lebih fokus ke pembangunan fisik saja. Dan kami hanya bisa melihat apa yang di pampang di depan kantor desa. Rincian APBDes saja”.

Menurut data Rencana Kerja Pemerintahan Desa, untuk pemberdayaan ekonomi terdapat dua belas (12) rencana program

pemberdayaan ekonomi, yaitu: peningkatan kapasitas kepala desa, peningkatan kapasitas aparatur BPD, peningkatan kapasitas kader posyandu, pelatihan KB, pelayanan MKJP, dan pemutahiran data PUS, pelatihan dan penyuluhan ibu hamil dan menyusui, pelatihan dan sosialisasi pemutahiran data keluarga, pelatihan dan penyuluhan bayi dan balita, pelatihan kader tehnik, pelatihan peningkatan tehnik, pelatihan peningkatan kapasitas kelompok nelayan, pelatihan pengurus BUM Des, kegiatan dalam peningkatan SDM bagi kelompok usaha produktif, kegiatan pelatihan paralegal untuk memberikan pemahaman hukum kepada warga masyarakat desa. Dalam realisasi program pemberdayaan ekonomi berdasarkan data APB Des tahun 2019 yang dilakukan hanya dua, terkait dengan peningkatan kapasitas perangkat desa (kepala desa dan bendahara) hal ini dikarenakan sebelum terjun kemasyarakat kepala desa ingin meningkatkan kapasitas perangkat desa, sehingga nantinya diharapkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan yang diinginkan.

Namun, pembangunan ekonomi untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa Menceh sudah terlaksana, dapat dilihat pada Rencana Kerja Desa tahun 2018 yang sudah terealisasi seperti 1) pekerjaan pembangunan pos kesehatan desa yang jumlahnya senilai Rp 62.886.000, 2) pengelolaan dan pembinaan posyandu senilai Rp 115.200.000, 3) pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini senilai Rp 66.650.000, 4) pembangunan rabat beton dusun dayen rurung senilai Rp

9.068.000, 5) pembangunan rabat beton dan spal dusun menceh senilai Rp 82.472.000, 6) pembangunan rabat beton dusun ketapang senilai Rp 110.454.000, 7) pembangunan rabat beton dusun lendang loner senilai Rp 139.334.000, 8) pembangunan rabat beton dusun selayar senilai Rp 102.011.000, 9) pembangunan rabat beton seliat dusun kwangwai utara senilai Rp 34.339.000, 10) pembangunan rabat beton karang cemon dusun kwangwai tengah senilai Rp 25.391.000, 11) pembangunan rabat beton, plat dan spal dusun batu lawang senilai Rp 24.182.000, 12) pembangunan rabat beton menuju pantai kwangwai senilai Rp 20.555.000, 13) pembangunan rabat beton dan spal dusun bagek perie senilai Rp 26.684.000, 14) bantuan perbaikan rumah tidak layak huni senilai Rp 82.500.000, 15) pembangunan jambanisasi bagi masyarakat miskin senilai Rp 33.000.000, 16) pembangunan talut jalan lendang loner senilai Rp 82.238.000, 17) pengembangan wisata pantai kwangwai senilai Rp 146.709.000.

Rencana kerja pembangunan yang sudah terealisasi memiliki tujuan untuk mempermudah kegiatan ekonomi masyarakat desa Menceh seperti memperlancar distribusi, dapat lebih mudah memasarkan hasil buminya, dapat mengkonsumsi barang dari dusun yang satu dengan yang lain. Dengan adanya pembangunan-pembangunan yang sudah dilaksanakan dapat membantu perekonomian masyarakat karena ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa tersebut. Kemudian manfaat dari adanya pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan oleh desa adalah

menyediakan lapangan kerja bagi penganggur, setengah penganggur, dan keluarga miskin. Pembangunan rabat beton diharapkan dapat pula membangun kekuatan kebersamaan, keswadayaan, gotong-royong, dan partisipasi masyarakat.

## 2. Realisasi Alokasi Dana Desa

Pada tahun 2017 Desa Menceh mendapat alokasi dana desa sebesar Rp 504.565.000, namun yang bisa terealisasi oleh Pemerintah Kabupaten sebesar Rp 493.501.000, berkisar 97,8% dan pada tahun 2018 desa Menceh mendapat alokasi dana desa sebesar Rp 686.971.000. Alokasi dana desa Untuk tahun 2018 tidak ada realisasi alokasi dana desa untuk pembangunan desa menceh, melainkan dana itu dialokasikan untuk biaya operasional desa menceh. Menurut bendahara desa Menceh pada wawancara tanggal 14 juni 2019:

“Sebenarnya setiap tahun alokasi dana desa memiliki bagian untuk pembangunan sebanyak 20% sampai 40%, namun tahun ini, tidak ada alokasi dana desa untuk pembangunan karena habis untuk biaya operasional kantor, seperti gaji pegawai dll”.

Kepala desa dan sekretaris desa Menceh juga mengatakan hal yang sama pada wawancara 18 juni 2019:

“Sebenarnya setiap tahun alokasi dana desa memiliki bagian untuk pembangunan sebanyak 20% sampai 40%, namun tahun ini, tidak ada alokasi dana desa untuk pembangunan karena habis untuk biaya operasional kantor, seperti gaji pegawai dll”.

“Kalau alokasi dana desa untuk pembangunan sebenarnya ada, namun untuk tahun 2018 ini alokasi dana desa di alokasikan untuk biaya operasional kantor, contohnya untuk gaji pegawai, dll”.

Kesimpulan wawancara dari beberapa informan adalah dari kegiatan musyawarah rencana pelaksanaan pembanguana di desa menceh pada tahun 2018 sudah dilaksanakan dengan baik, terkait dengan program pemberdayaan ekonomi di desa menceh seperti Bumdes, pabrik las, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, pembuatan lokasi pengolahan ikan, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan menggunakan bahan lokal, dll belum terlaksana dengan baik. Begitu pula dengan realisasi alokasi dana desa di desa Menceh, pada tahun 2018 tidak ada untuk pembangunan, namun digunakan untuk biaya operasional kantor desa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh pada tahun 2018 telah di susun dan direalisasikan sebesar 26%, terkait dengan program pemberdayaan ekonomi seperti pembangunan wisata pantai Kuangwai, dan pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) di kwangwai, BUM Des, dll belum terealisasi sepenuhnya.
2. Realisasi alokasi dana desa di desa Menceh pada tahun 2018 tidak sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati. Karena 100% dananya dialokasikan untuk biaya operasional. Seharusnya dana tersebut dialokasikan untuk pemberdayaan ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

#### **B. Saran**

Saran yang akan diberikan kepada pemerintah desa dan masyarakat yang ada di Desa Menceh tentang pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan dan alokasi dana desa sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan desa Menceh agar lebih memperhatikan apa saja yang akan dibutuhkan oleh masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi supaya target yang di inginkan bisa terlaksana sesuai harapan. Realisasi alokasi dana desa perlu diperhatikan supaya tidak terjadi hal

yang tidak diinginkan dan sesuai dengan peraturan bupati dan UU No 6 tahun 2014.

2. Bagi masyarakat desa Menceh supaya lebih aktif dan kreatif dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi sehingga rencana program pemberdayaan ekonomi yang sudah disusun oleh pemerintah desa Menceh bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Bachrien, S. (2016). Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat. 8.
- Bugin, M. B. (2010). *Penelitian Kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan public, fan ilmu sosial lainnya)*.
- Cristian, H. (2015). Study Tentang Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) tahun 2013 di Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pemerintahan Integratif* , 190-210.
- Melong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (2010). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nain, U. (2018). *Wisata Pembangunan Desa*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Rintuh, C. &. (2003). *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: PUSTEP UGM.
- Seknas, F. (2015, Januari Senin). *Info Anggaran*. Retrieved Maret Jum'at, 2019, from <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/musyawah-perencanaan-dan-pembanguna-desa/>: <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/musyawah-perencanaan-dan-pembanguna-desa/>
- Sugiyono, D. P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Sulaiman, A. I. (2015). Komunikasi Stakeholder dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). *MIMBAR*, Vol 31, No 2 , 367-378.

- Sumenge, A. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan. *Ejournal.unsrat.ac.id* , 74-81.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suprihatini, A. (2018). *Pemerintahan Desa dan Kelurahan* . Klaten: CEMPAKA PUTIH.
- Suseno, D. A. (2016). Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan GunungPati Kota Semarang. *STIE, Vol 8, No 2, Edisi Juni* , 252-826.
- Wasistono, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bandung: Fokus Media.
- Wayan, I. S. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Volume 6 Nomor 1* .

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

**Informan** : Bapak Kepala Desa

Peneliti: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti: Sebelum saya memulai wawancara, saya ingin menanyakan dalam musrembang des, bapak sebagai apa?

Informan: Kalau saya didalam kegiatan musrembang des sebagai narasumber.

Peneliti: Oo geh pak, sebelum saya melanjutkan, saya ingin memberi tahu judul skripsi saya adalah analisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018. Jadi ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan tentang musrembang des, pemberdayaan ekonomi yang ada di desa menceh, dan alokasi dana desa yang ada di desa menceh ini. Jadi bisa dimulai ?

Informan: Oya, silahkan.

Peneliti: Bagaimana kegiatan musyawarah rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018?

Informan: Kegiatan Musrembang tidak langsung dilaksanakan, namun ada beberapa tahap yang dilakukam sebelum dilaksanakan musrembang tersebut, pertama dilaksanakan Musyawarah Dusun (Musdus), disana semua kepala dusun dan masyarakat ikut bermusyswarah tentang dusun, apa masalah dan keluh kesah masyarakat yang ada di dusun tersebut, kemudian dilaksanakan Musyawarah Desa (Musdes), kegiatan ini dilaksanakan oleh semua dusun yang ada di desa menceh kemudian disatukan hasil musyawarah yang telah dilaksanakan, setelah itu dilaksanakanlah Musrembang.

Peneliti: Oo.. jadi musrembang dilakukan setiap tahunnya?

Informan: Iya, setiap satu tahun sekali, dilaksanakan pada bulan Januari.

Peneliti: Setelah dilaksanakannya Musrembang, apakah tahap selanjutnya penyusunan RPJM Des, RKP des dan APB Des?

Informan: Iya, di Menceh sudah ada tim penyusunan RPJM, RKP, dan APB Des. Khusus APB Des disusun oleh Bendahara. RPJM itu memiliki periode untuk tahun 2018 sampai 2023, memiliki jangka waktu 5 tahun. Isinya tentang rencana-rencana pembangunan, bisa dilihat di bapak bendahara (ucapnya kepala desa). Dan kalau RKP Des, hanya untuk satu tahun, dipilih mana yang lebih prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat, istilahnya kita rangking mana yang lebih dulu dikerjakan, itulah isi

RKP Des, kemudian kalau APB des, bisa nanti dilihat sendiri di pak bendahara.

Peneliti: Oya geh pak, terimakasih. Apa saja program pemberdayaan ekonomi yang sudah di rencanakan atau yang sudah terealisasi di desa Menceh pada Tahun 2018?

Informan: Banyak sekali yang di program kan untuk pemberdayaan ekonomi yang ada di Menceh ini. Ada pabrik las, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, Bumdes, dan pembuatan lokasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah. Namun yang terealisasi hanya beberapa, bumdes sudah ada, namun belum berjalan, karena kurangnya modal, pabrik las sudah ada, namun keterampilan masyarakat belum ada, namun ini PR kami, kami nanti akan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, agar memiliki keterampilan untuk mengolahnya.

Peneliti: Jadi belum ada yang terlaksana pemberdayaan ekonomi yang sudah di programkan tersebut?

Informan: Belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karna kendala yang sudah saya sebutkan tadi.

Peneliti : Lalu, bagaimana realisasi alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018?

Informan: Sebenarnya setiap tahun alokasi dana desa memiliki bagian untuk pembangunan sebanyak 20 sampai 40%, namun tahun ini, tidak ada alokasi dana desa untuk pembangunan karena habis untuk biaya operasional kantor, seperti gaji pegawai dll.

Peneliti: Yang terakhir pak, apa saja yang menjadi hambatan terselenggaranya musrembang des?

Informan: Dalam musrembang saya rasa tidak ada hambatan, karena semua berjalan dengan lancar, setiap tahun tetap diadakan musrembang, dan semua peserta hadir, dari kaum perempuan, petani, nelayan, guru, pemuda.

Peneliti: Terimakasih atas waktunya pak.

Informan: Iya sama-sama.

**Informan:** Bapak Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Peneliti: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, sebenarnya sama saja jawaban saya dengan bapak kepala desa, karena saya rasa jawaban bapak kepala sudah cukup. Namun ayo sudah.

Peneliti: Terimakasih banyak pak atas waktunya. Sebelum saya memulai wawancara, saya ingin menanyakan dalam musrembang des, bapak sebagai apa?

Informan: Kalau saya didalam kegiatan musrembang des sama seperti bapak BPD sebagai narasumber.

Peneliti: Ooo geh pak, sebelum saya melanjutkan, saya ingin memberi tahu judul skripsi saya adalah analisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018. Jadi ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan tentang musrembang des, pemberdayaan ekonomi yang ada di desa menceh, dan alokasi dana desa yang ada di desa menceh ini. Jadi bisa dimulai ?

Informan: Oya, silahkan.

Peneliti: Bagaimana kegiatan musyawarah rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018?

Informan: Kegiatan Musrembang tidak langsung dilaksanakan, namun ada beberapa tahap yang dilakukam sebelum dilaksanakan musrembang tersebut, pertama dilaksanakan Musyawarah Dusun (Musdus), disana semua kepala dusun dan masyarakat ikut bermusyswarah tentang dusun, apa masalah dan keluh kesah masyarakat yang ada di dusun tersebut, kemudian dilaksanakan Musyawarah Desa (Musdes), kegiatan ini dilaksanakan oleh semua dusun yang ada di desa menceh kemudian disatukan hasil musyawarah yang telah dilaksanakan, setelah itu dilaksanakanlah Musrembang.

Peneliti: Oo.. jadi musrembang dilakukan setiap tahunnya?

Informan: Iya, setiap satu tahun sekali, dilaksanakan pada bulan Januari.

Peneliti: Setelah dilaksanakannya Musrembang, apakah tahap selanjutnya penyusunan RPJM Des, RKP des dan APB Des?

Informan: Iya, di Menceh sudah ada tim penyusunan RPJM, RKP, dan APB Des. Khusus APB Des disusun oleh Bendahara. RPJM itu memiliki periode untuk tahun 2018 sampai 2023, memiliki jangka waktu 5 tahun. Isinya tentang rencana-rencana pembangunan, bisa dilihat di bapak bendahara (ucapnya kepala desa). Dan kalau RKP Des, hanya untuk satu tahun, dipilih mana yang lebih prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat, istilahnya kita rangking mana yang lebih dulu dikerjakan, itulah isi

RKP Des, kemudian kalau APB des, bisa nanti dilihat sendiri di pak bendahara.

Peneliti: Oya geh pak, terimakasih. Apa saja program pemberdayaan ekonomi yang sudah di rencanakan atau yang sudah terealisasi di desa Menceh pada Tahun 2018?

Informan: Banyak sekali yang di program kan untuk pemberdayaan ekonomi yang ada di Menceh ini. Ada pabrik las, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, Bumdes, dan pembuatan lokasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah. Namun yang terealisasi hanya beberapa, bumdes sudah ada, namun belum berjalan, karena kurangnya modal, pabrik las sudah ada, namun keterampilan masyarakat belum ada, namun ini PR kami, kami nanti akan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, agar memiliki keterampilan untuk mengolahnya.

Peneliti: Jadi belum ada yang terlaksana pemberdayaan ekonomi yang sudah di programkan tersebut?

Informan : Belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karna kendala yang sudah saya sebutkan tadi.

Peneliti : Lalu, bagaimana realisasi alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018?

Informan: Sebenarnya setiap tahun alokasi dana desa memiliki bagian untuk pembangunan sebanyak 20% sampai 40%, namun tahun ini, tidak ada alokasi dana desa untuk pembangunan karena habis untuk biaya operasional kantor, seperti gaji pegawai dll.

Peneliti: Yang terakhir pak, apa saja yang menjadi hambatan terselenggaranya musrembang des?

Informan: Dalam musrembang saya rasa tidak ada hambatan, karena semua berjalan dengan lancar, setiap tahun tetap diadakan musrembang, dan semua peserta hadir, dari kaum perempuan, petani, nelayan, guru, pemuda.

Peneliti: Terimakasih atas waktunya pak.

Informan: Iya sama-sama.

**Informan:** Bapak Sekretaris Desa Menceh

Peneliti: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti: Maaf kalau mengganggu waktu bapak beberapa hari ini. Sebelum memulai wawancara saya ingin menanyakan, didalam pelaksanaan musrembang des, bapak sebagai apa?

Informan: Oya tidak apa-apa, semoga dengan saya diwawancarai ini bisa mempermudah penyusunan skripsi adik-adik ya. Dalam musrembang des, saya sebagai penyelenggara atau sebagai moderator di dalam kegiatan musrembang des. Terus mau menanyakan tentang apa?

Peneliti: Saya menanyakan tentang musrembang des, RPJM des, RKP Des, dan Alokasi dana desa yang ada di desa Menceh ini. Apakah bisa dimulai ?

Informan: Silahkan

Peneliti: Bagaimana kegiatan Musrembang Des yang ada di desa Menceh tahun 2018?

Informan: Kegiatan musrembang des adalah turunan dari Musdes, musrembang des ini induknya adalah Musdes yang diselenggarakan oleh BPD, kemudian tentang kegiatan-kegiatan tahun yang bersangkutan, kemudian kita finalisasikan turunan musrembang des tahun 2018. Musrembang des itu sifatnya masih bisa tawar menawar, RKP Des itu pasti dilakukan, kemudian penetapan APB Des, kalau sudah ditetapkan APBdes bisa dipastikan bisa dilakukan di tahun yang bersangkutan. Musrembang des dilaksanakan oleh pemerintah desa. Musrembang des dihadiri oleh beberapa komponen antara lain penggiat ekonomi, sisi pendidikan, pemuda, sisi kesehatan. Jika RKP Des yang sudah ditetapkan oleh BPD, 90% bisa terlaksana kegiatan yang sudah direncanakan. Musrembang des dibawa ke kancah yang lebih tinggi ke musrembang kecamatan, program-program yang dari desa di cover oleh kecamatan, kecamatan pun mengajukan ke forum yang lebih tinggi, ke Kabupaten. Peserta musrembang kecamatan biasanya yang diundang, BPD, ketua LKMD, pemerintah desa. Yang dibahas dalam musrembang adalah kegiatan fisik, infrastruktur, rapat jalan, pemberdayaan masyarakat. Biasanya kegiatan ekonomi produktif, membuka lapangan pekerjaan, membuka pabrik las, bengkel, usaha-usaha kecil, kue snack. Inilah pemberdayaan ekonomi yang di desa Menceh.

Peneliti: Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RPJM Des?

Informan: Jangka menengah memiliki kurun waktu 5 tahun atau satu periode yaitu pedoman nya RPJM des. RPJM des ini muncul melalui proses panjang. RPJM des ini memiliki keterlibatan wilayah masing-masing,

yang pertama musdus. Yang dilaksanakan di musdus untuk menggagas, menggali potensi yang ada di dusun. Semua elemen dijadikan peserta musdus, seperti ibu-ibu, tokoh agama, tokoh masyarakat, unanetra, disabilitas. Apa yang dibutuhkan oleh masyarakat itu yang akan menjadi parameter di Musdus. Musdus ini juga dikawal oleh perwakilan RT, BPD mengundang untuk musyawarahkan RPJM yang akan menjadi acuan selama 5 tahun. Dulu hanya ada RPJM Kabupaten/Provinsi, namun sekarang di setiap desa sudah harus membuat RPJM. RPJM Des ini tidak boleh bertolak belakang dengan kegiatan kabupaten, tidak boleh itu. Dalam RPJM Des kebutuhan setiap sektor berbeda-beda. Contohnya di sektor nelayan membutuhkan alat pendukung untuk menangkap ikan seperti perahu, dan sejenisnya. Berbeda kebutuhannya dengan sektor pertanian, yang dibutuhkan seperti penggabah, dessel, dan sejenisnya.

Pembangunan itu disesuaikan dengan kebutuhan, pembangunan saat ini di mulai dari bawah ke atas, di era orde baru berbeda, pembangunan di mulai dari atas ke bawah, dan belum tentu itu bisa tepat sasaran.

Peneliti: Apa saja program pemberdayaan ekonomi yang sudah di rencanakan dan yang sudah terealisasi di desa Menceh tahun 2018?

Informan: Sebenarnya banyak sekali program yang sudah direncanakan untuk pemberdayaan ekonomi, karena ini salah satu untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di desa Menceh, namun belum banyak yang bisa kami lakukan karena tahun ini hanya untuk pembangunan fisik saja. Program pemberdayaan ekonomi yang sudah ada di desa Menceh ini seperti Bumdes, pembuatan kue-kue kering dari bahan lokal, dan pabrik las. Namun belum ada yang beroperasi dengan baik, karena masyarakat belum banyak yang terampil dalam mengelola yang sudah ada.

Peneliti: Oooooo geh pak, hehe. Lalu yang berkaitan dengan realisasi alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh bagaimana?

Informan: Kalau alokasi dana desa untuk pembangunan sebenarnya ada, namun untuk tahun 2018 ini alokasi dana desa di alokasikan untuk biaya operasional kantor, contohnya untuk gaji pegawai, dll.

Peneliti: Oya pak. Terimakasih atas waktunya ya.

Informan: Oke sama-sama. Semoga bisa membantu ya

**Informan:**Bendahara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktu bapak

Informan : Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, iya tidak apa-apa

Peneliti: Sebelum saya memulai wawancara, saya ingin menanyakan, dalam musrembang des, bapak sebagai apa?

Informan: kalau saya didalam kegiatan musrembang des sebagai peserta saja.

Peneliti : Oo geh pak, sebelum saya melanjutkan, saya ingin memberi tahu judul skripsi saya adalah analisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018. Jadi ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan tentang musrembang des, pemberdayaan ekonomi yang ada di desa menceh, dan alokasi dana desa yang ada di desa menceh ini. Jadi bisa dimulai ?

Informan : oya, silahkan, tapi saya jawab sebisa saya saja ya.

Peneliti : Bagaimana kegiatan musyawarah rencana pelaksanaan pembangunan di desa menceh tahun 2018?

Informan: Kegiatan Musrembang tidak langsung dilaksanakan, namun ada beberapa tahap yang dilakukam sebelum dilaksanakan musrembang tersebut, pertama dilaksanakan Musyawarah Dusun (Musdus), kemudian dilaksanakan Musyawarah Desa (Musdes), setelah itu dilaksanakanlah Musrembang des.

Peneliti: Oo.. jadi musrembang dilakukan setiap tahunnya?

Informan: iya, setiap satu tahun sekali, dilaksanakan pada bulan Januari.

Peneliti: Setelah dilaksanakannya Musrembang, apakah tahap selanjutnya penyusunan RPJM Des, RKP des dan APB Des?

Informan: Iya, di Menceh sudah ada tim penyusunan RPJM, RKP, dan APB Des. Khusus APB Des saya yang susun sendiri. RPJM itu memiliki periode untuk tahun 2018 sampai 2023, memiliki jangka waktu 5 tahun. Isinya tentang rencana-rencana pembangunan. Dan kalau RKP Des, hanya untuk satu tahun, dipilih mana yang lebih prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat, istilahnya kita rangking mana yang lebih dulu dikerjakan, itulah isi RKP Des.

Peneliti: Oya geh pak, terimakasih. Apa saja program pemberdayaan ekonomi yang sudah di rencanakan atau yang sudah terealisasi di desa Menceh pada Tahun 2018?

Informan: Banyak sekali yang di program kan untuk pemberdayaan ekonomi yang ada di Menceh ini. Ada pabrik las, pelatihan-pelatihan untuk kerajinan tangan, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, Bumdes, dan pembuatan

lokasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah. Namun yang terealisasi hanya beberapa, bumdes sudah ada, namun belum berjalan, karena kurangnya modal, pabrik las sudah ada, namun keterampilan masyarakat belum ada, namun ini PR kami, kami nanti akan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, agar memiliki keterampilan untuk mengolahnya.

Peneliti: Jadi belum ada yang terlaksana pemberdayaan ekonomi yang sudah di programkan tersebut?

Informan: Belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karna kendala yang sudah saya sebutkan tadi.

Peneliti: Lalu, bagaimana realisasi alokasi dana desa untuk rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018?

Informan: Sebenarnya setiap tahun alokasi dana desa memiliki bagian untuk pembangunan sebanyak 20% sampai 40%, namun tahun ini, tidak ada alokasi dana desa untuk pembangunan karena habis untuk biaya operasional kantor, seperti gaji pegawai dll.

Peneliti: Kemudian apa saja yang menjadi hambatan terselenggaranya musrembang des?

Informan: Dalam musrembang des, saya hanya sebagai peserta. Jadi saya rasa tidak ada hambatan, karena semua kalangan di undang untuk menyampaikan setiap permasalahan yang dihadapi di setiap organisasi.

Peneliti: Terimakasih atas waktunya pak.

Informan: Iya sama-sama.

**Informan:** Tokoh Perempuan

Peneliti: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan: Waalaikumussalam Warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti: Maaf mengganggu waktu ibu. Saya disini mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Informan: oya ya. Ada yang bisa saya bantu?

Peneliti: Saya ingin melakukan wawancara mengenai musrembang des, tentang pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Menceh ini. Apakah setiap dilakukan musrembang des, ibu di undang dan selalu hadir?

Informan: Iya, setiap tahun dilaksanakan musrembang des, saya dari perwakilan perempuan tetap di undang, dan saya hadir. Hehe

Peneliti: Kemudian, menurut ibu musrembang des itu apa? Dan mengapa harus diadakan musrembang des?

Informan: Musrembang itu kegiatan-kegiatan untuk menyampaikan usulan-usulan dari berbagai tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut. Untuk membuat rencana kerja setiap tahunnya. Peserta musrembang itu terdiri dari kepala desa, sekdes, staff desa (tidak harus hadir) kepala dusun, PKK, kader posyandu, karang taruna, tokoh agama, pemuda-pemuda, kader pendidikan.

Tahun ini ada 3 tempat yang dilaksanakan di desa menceh, yaitu di dusun menceh, dusun kuangwai, dan dusun kuangwai utara. Ini pembangunan fisik saja. Hasil dari musrembang des tahun 2018 ini salah satunya adalah, gaji untuk RT, guru ngaji. Ini salah satu realisasi program musrembang.

Peneliti: Bagaimana pengaruh adanya musrembang des terhadap desa Menceh?

Informan: Banyak sekali pengaruhnya musrembang des untuk desa. Jadi masyarakat tau apa kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa menceh pada tahun yang bersangkutan.

Peneliti: Apakah selama terselenggaranya musrembang des pernah melakukan suatu pemberdayaan ekonomi, jika iya apa saja bentuk pemberdayaan ekonomi tersebut?

Informan: Ada Bumdes aja sih yang saya lihat.

Peneliti: bagaimana realisasi pemberdayaan ekonomi yang anda rasakan?

Informan: Sejauh ini belum ada. Karena kami hanya bisa melihat apa yang di pampang di depan kantor desa. Rincian APBDes saja

Peneliti: Apa saja yang menjadi keluhan anda saat terselenggaranya musrembang des?

Informan: Tidak ada. Hanya saja kita mengusulkan beberapa masalah, namun tidak bisa di realisasikan pada tahun yang diinginkan, karena semua usulan di rangking, kemudian dikerjakan sesuai dengan kebutuhan yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat.

Peneliti: Apa saja yang menjadi harapan anda dalam terselenggaranya musrembang des?

Informan: Dengan adanya Musrembang des bisa membantu menyampaikan masalah yang kami hadapi sebagai kaum perempuan. Dan semoga dengan adanya musrembang des ini bisa membantu kami dalam membantu suami-suami memenuhi kebutuhan keluarga. Harapan saya juga semoga masalah yang kami sudah sampaikan dalam kegiatan musrembang des bisa di realisasikan oleh aparatatur desa.

Peneliti: Semoga saja ya bu. Semoga harapan ibu cepat direalisasikan. Saya ucapkan terimakasih karena sudah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Informan: iya sama-sama

**Informan:** Tokoh Pemuda

Peneliti: Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh

Informan: Waalaikumussalam Warahmatullahiwabarakatuh

Peneliti: Maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini mahasiswi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Informan: oya ya. Ada yang bisa saya bantu?

Peneliti: Saya ingin melakukan wawancara mengenai musrembang des, tentang pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Menceh ini. Apakah setiap dilakukan musrembang des, bapak di undang dan selalu hadir?

Informan: Iya, setiap tahun dilaksanakan musrembang des, saya dari perwakilan pemuda tetap di undang, dan saya hadir, kadang juga tidak hadir.

Peneliti: Apa alasan bapak tidak hadir? Kemudian, menurut bapak musrembang des itu apa? Dan mengapa harus diadakan musrembang des?

Informan: Karena tidak sempat, ada urusan yang membuat tidak bisa hadir. Dan menurut saya Musrembang des itu kegiatan-kegiatan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi setiap kelompok. Contohnya pemuda akan memiliki masalah yang memang harus dibantu oleh aparat pemerintahan desa, dan kami mengusulkannya ke pemerintah desa. Melalui Musyawarah dusun dulu, dan kemudian nanti disampaikan lagi ke musrembang des. Jadi menurut saya memang penting diadakannya musrembang des.

Peneliti: Bagaimana pengaruh adanya musrembang des terhadap desa Menceh?

Informan: Banyak sekali pengaruhnya musrembang des untuk desa. Jadi masyarakat tau apa kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa menceh pada tahun yang bersangkutan.

Peneliti: Apakah selama terselenggaranya musrembang des pernah melakukan suatu pemberdayaan ekonomi, jika iya apa saja bentuk pemberdayaan ekonomi tersebut?

Informan: Ada Bumdes, dan pabrik las aja sih yang saya lihat. Selebihnya belum ada yang saya lihat.

Peneliti: Bagaimana realisasi pemberdayaan ekonomi yang anda rasakan?

Informan: Realisasi pemberdayaan ekonomi yang kami rasakan belum ada, karena kami lihat sejauh ini pemerintah desa fokus dipembangunan fisik saja. Saya rasa sih begitu ya.

Peneliti: Ooo, begitu ya pak. Kemudian apa saja yang menjadi keluhan anda saat terselenggaranya musrembang des?

Informan: Tidak ada. Hanya saja kita mengusulkan beberapa masalah, namun tidak bisa di realisasikan pada tahun yang diinginkan, karena semua usulan di rangking, kemudian dikerjakan sesuai dengan kebutuhan yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat.

Peneliti: Apa saja yang menjadi harapan anda dalam terselenggaranya musrembang des?

Informan: Dengan adanya Musrembang des bisa membantu menyampaikan masalah yang kami hadapi sebagai kaum perempuan. Dan semoga dengan adanya musrembang des ini bisa membantu kami dalam membantu suami-suami memenuhi kebutuhan keluarga. Harapan saya juga semoga masalah yang kami sudah sampaikan dalam kegiatan musrembang des bisa di realisasikan oleh aparatatur desa.

Peneliti: Semoga saja ya bu. Semoga harapan ibu cepat direalisasikan. Saya ucapkan terimakasih karena sudah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Informan: iya sama-sama, semoga bisa membantu dengan jawaban-jawaban yang saya paparkan ini ya.

## DOKUMENTASI





## Laporan APBDes 2019

Lampiran Peraturan Desa				
Nomor	: 3 Tahun 2019			
Tentang	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Tahun Anggaran 2019			
<b>KODE REKENING</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>KETERANGAN</b>	
1	2	3	4	
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
<b>4 1</b>	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>35,000,000</b>		
4 1 1	Hasil Usaha Desa	-		
4 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong royong			
4 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah	35,000,000		
	- Penerimaan dari Jenis dan Besaran Pungutan Desa	35,000,000		
<b>4 2</b>	<b>Total Pendapatan Transfer</b>	<b>2,488,161,000</b>		
4 2 1	Dana Desa	1,711,032,000		
4 2 2	Bagian dari Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	63,355,000		
4 2 3	Alokasi Dana Umum (DAU)	713,774,000		
4 2 4	Bantuan Keuangan	-		
4 2 4 1	Bantuan Provinsi			
4 2 4 2	Bantuan Kabupaten/Kota			
<b>4 3</b>	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>2,000,000</b>		
4 3 1	Hibah dan Sumbangan dari pihak ke 3 yang tidak mengikat			
4 3 2	Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah	2,000,000		
4 3 2 1	- Hasil Temuan Inspektorat			
	2 - Bunga Bank	2,000,000		
	3 - Saldo Kas Tunai			
	4 - Saldo Bank			
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2,525,161,000</b>		
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>			
<b>2 1</b>	<b>BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>	<b>778,987,400</b>		
<b>2 1 1</b>	<b>Penghasilan Tetap dan Tunjangan (Siltap)</b>	<b>549,289,644</b>	<b>ADD DAU</b>	
2 1 1 1	Belanja Pegawai	549,289,644		
	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	348,990,000		
	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	98,550,000		
	Tunjangan Ketenagakerjaan Kepala Desa dan Perangkat Desa	27,926,496		
	Tunjangan Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa	14,423,148		
	Tunjangan BPD	59,400,000		
<b>2 1 2</b>	<b>Oprasional Perkantoran</b>	<b>163,625,000</b>	<b>ADD DAU</b>	
2 1 2 2	Belanja Barang dan Jasa	64,995,000		
	Honor PKPKD dan PPKD	42,250,000		
	Honor PKPKD	12,000,000		
	Koordinator PPKD	3,850,000		
	Anggota PPKD	18,000,000		
	Insentif Pekemit	6,000,000		
	Alat Tulis Kantor	4,145,000		
	Pengadaan Baju Seragam	10,000,000	PBH	
	Belanja Listrik	600,000	PADes	
	Belanja Air	2,000,000	DLL	
2 1 2 3	Belanja Modal	98,630,000		
	Pengadaan Laptop	5,500,000		
	Pengadaan Laptop	5,000,000		
	Pengadaan Printer	850,000		
	Pengadaan 1 Unit Motor PCX 150	28,770,000		
	Pengadaan 1 Unit Motor CB 150 Ferza CW	19,125,000		
	Pengadaan Printer	1,600,000		
	Pengadaan Proyektor	8,000,000	PBH	
	Pengadaan 1 Unit Motor Beat Street CBS	16,171,000	PBH	
	Pengadaan Kursi Pojok	3,699,000	PBH	
	Pengadaan Almari Etalase	5,000,000	PBH	
	Pengadaan Camer Digital	4,915,000		
<b>2 1 3</b>	<b>Oprasional BPD</b>	<b>5,530,000</b>	<b>ADD DAU</b>	
2 1 3 2	Belanja Barang dan Jasa	5,530,000		
	Alat Tulis Kantor	180,000		
	Penggandaan	100,000		
	Cetak	90,000		

				Dokumentasi	1,000,000	
				Konsumsi Rapat	2,000,000	
				Transport Rapat	2,160,000	
2	1	3	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>		<b>Insentif RT</b>	<b>11,400,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	4	2	Belanja Barang dan Jasa	11,400,000	
				Insentif Ketua RT	11,400,000	
				Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>		<b>Pengembangan Data/Informasi (Transparansi APBDes)</b>	<b>1,116,400</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	5	2	Belanja Barang dan Jasa	1,116,400	
				Baliho	1,016,400	
				Transport	100,000	
2	1	5	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>		<b>Penyelenggaraan Musrenbangdes</b>	<b>4,042,800</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	6	2	Belanja Barang dan Jasa	4,042,800	
				Penggandaan	192,800	
				Sepanduk	200,000	
				Transport Nara sumber	500,000	
				Transport Peserta	1,200,000	
				Konsumsi Rapat	1,950,000	
				- Snek	650,000	
				- Makan	1,300,000	
2	1	6	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>		<b>Penyelenggaraan Musdes</b>	<b>3,950,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	7	2	Belanja Barang dan Jasa	3,950,000	
				Penggandaan	100,000	
				Sepanduk	200,000	
				Transport Nara sumber	500,000	
				Transport Peserta	1,200,000	
				Konsumsi Rapat	1,950,000	
				- Snek	650,000	
				- Makan	1,300,000	
2	1	7	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>8</b>		<b>Perdes Tentang Pungutan Desa</b>	<b>500,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	8	2	Belanja Barang dan Jasa	500,000	
				Cetak	70,000	
				Penggandaan	70,000	
				Makanan dan Minuman	360,000	
				- Snek	120,000	
				- Makan	240,000	
2	1	8	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>9</b>		<b>Perdes Tentang APBDes</b>	<b>500,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	9	2	Belanja Barang dan Jasa	500,000	
				Cetak	70,000	
				Penggandaan	70,000	
				Makanan dan Minuman	360,000	
				- Snek	120,000	
				- Makan	240,000	
2	1	9	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>10</b>		<b>Perdes Tentang Realisasi APBDes</b>	<b>500,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	10	2	Belanja Barang dan Jasa	500,000	
				Cetak	70,000	
				Penggandaan	70,000	
				Makanan dan Minuman	360,000	
				- Snek	120,000	
				- Makan	240,000	
2	1	10	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>11</b>		<b>Pek. Pengecatan Kantor Desa</b>	<b>10,743,400</b>	<b>PADes</b>
2	1	11	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	1	11	3	Belanja Modal	10,743,400	
				Upah Kerja	4,144,500	
				- Tukang Cat	3,442,500	
				- Pekerja	702,000	

			Bahan/Material	6,598,900	
			- Cat Tembok Mutu Sedang	6,520,500	
			- Kuas	78,400	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>Penyusunan Perdes Tentang RKPDes</b>	<b>10,740,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	12	2 Belanja Barang dan Jasa	10,740,000	
			Cetak	70,000	
			Penggandaan	100,000	
			Makanan dan Minuman	570,000	
			- Snek	190,000	
			- Makan	380,000	
			Perencanaan	6,000,000	
			- Survy dan Pengukuran	2,000,000	
			- Desain dan Gambar	4,000,000	
			Honor Tim Verifikasi	650,000	
			- Ketua	250,000	
			- Anggota	400,000	
			Honor Tim Penyusun	3,350,000	
			- Ketua	500,000	
			- Sekretaris	400,000	
			- Anggota	2,450,000	
2	1	12	3 Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan berbasis SISKEUDES</b>	<b>1,200,000</b>	<b>ADD DAU</b>
2	2	13	2 Belanja Barang dan Jasa	1,200,000	
			Transport Konsultasi	1,200,000	
2	2	13	2 Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>Penyelenggaraan Seleksi Perades</b>	<b>6,850,156</b>	<b>ADD DAU</b>
2	1	14	2 Belanja Barang dan Jasa	6,850,156	
			ATK	50,156	
			Penjilidan	100,000	
			Penggandaan	150,000	
			Sepanduk	600,000	
			Konsumsi Rapat	3,000,000	
			- Makan	1,000,000	
			- Snack	2,000,000	
			Honor Panitia	2,950,000	
			- Ketua	500,000	
			- Sekretaris	450,000	
			- Anggota	2,000,000	
2	1	14	3 Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>Oprasional Pemungutan Pajak</b>	<b>9,000,000</b>	<b>PBH</b>
2	1	15	2 Belanja Barang dan Jasa	9,000,000	
			Honor Petugas Pemungut Pajak	9,000,000	
2	1	15	3 Belanja Modal		
<b>2</b>	<b>2</b>		<b>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</b>	<b>1,538,434,000</b>	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>Pemb. Rabat Beton, Talud dan SPAL Menceh Dusun Menceh</b>	<b>82,472,000</b>	<b>DD</b>
2	2	1	2 Belanja Barang dan Jasa	900,000	
			Honor TPK	900,000	
			- Ketua	250,000	
			- Sekretaris	200,000	
			- Anggota	450,000	
2	2	1	3 Belanja Modal	81,572,000	
			Upah Kerja	19,809,825	
			- Tukang Batu	5,865,000	
			- Pekerja	12,948,000	
			- Upah Angkut Air	996,825	
			Bahan/Material	61,762,175	
			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	770,660	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	32,830,000	
			- Pasir Beton	7,434,532	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	13,037,693	
			- Pasir Urug	38,396	
			- Batu Kali Belah	5,283,200	
			- Pasir Pasang	2,367,694	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Pemb. Rabat Beton, Talud dan SPAL Timuq Masjid Dusun M</b>	<b>73,641,000</b>	<b>DD</b>

2	2	2	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	2	3	Belanja Modal	73,641,000	
				Upah Kerja	19,099,725	
				- Tukang Batu	5,865,000	
				- Pekerja	12,402,000	
				- Upah Angkut Air	832,725	
				Bahan/Material	54,541,275	
				- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	6,886,220	
				- Semen Tiga Roda 50 Kg	23,800,000	
				- Pasir Beton	6,295,352	
				- Kerikil Alam 2-3 cm	10,873,508	
				- Pasir Urug	675,941	
				- Batu Kali Belah	954,720	
				- Pasir Pasang	427,322	
				- Papan Kayu Kelas III	712,500	
				- Paku 4cm - 6 cm	108,600	
				- Minyak begisting	11,250	
				- Papan Kayu Begisting	835,296	
				- Balok Kayu Kelas III	266,322	
				- Triplek 122x244x6 mm	203,594	
				- Dolken dia 8-10 cm P= 4 m	261,800	
				- Besi beton polos	1,812,600	
				- Kawat beton	75,000	
				- Pipa GI Ø 2'	341,250	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>Pemb. Talud dan Rabat Beton Dasan Tereng</b>	<b>139,334,000</b>	<b>DD</b>
2	2	3	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	3	3	Belanja Modal	139,334,000	
				Upah Kerja	43,249,800	
				- Tukang Batu	16,575,000	
				- Pekerja	26,052,000	
				- Upah Angkut Air	622,800	
				Bahan/Material	96,084,200	
				- Batu Kali Belah	18,905,120	
				- Semen Tiga Roda 50 Kg	35,210,000	
				- Pasir Pasang	8,520,764	
				- Pasir Beton	4,636,352	
				- Kerikil Alam 2-3 cm	8,166,893	
				- Pipa PVC Ø 4"	8,201,200	
				- Bata Merah	252,000	
				- Papan Kayu Begisting	1,164,352	
				- Paku 4cm - 6 cm	108,600	
				- Dolken dia 8-10 cm P= 4 m	130,900	
				- Besi beton polos	1,413,600	
				- Kawat beton	75,000	
				- Tanah Urug Biasa	9,299,419	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>		<b>Pemb. Talud Jalan Lendang Loner</b>	<b>83,238,000</b>	<b>DD</b>
2	2	4	2	Belanja Barang dan Jasa	900,000	
				Honor TPK	900,000	-
				- Ketua	250,000	
				- Sekretaris	200,000	
				- Anggota	450,000	
2	2	4	3	Belanja Modal	82,338,000	
				Upah Kerja	31,689,000	
				- Tukang Batu	13,515,000	
				- Pekerja	18,174,000	
				Bahan/Material	50,649,000	
				- Batu Kali Belah	21,715,200	
				- Semen Tiga Roda 50 Kg	19,320,000	
				- Pasir Pasang	9,613,800	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		<b>Pemb. Lapen Jalan Repok Bunut Dusun Selayar</b>	<b>102,011,000</b>	<b>DD</b>
2	2	5	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	5	3	Belanja Modal	95,455,500	
				Upah Kerja	15,807,000	
				- Pekerja	15,132,000	
				- Tukang Aspal	337,500	
				- Operator	337,500	

			Bahan/Material	79,648,500	
			- Batu Kali Alam	2,496,000	
			- Sirtu	10,635,039	
			- Kerikil Alam 1-2 cm	9,355,500	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	4,588,515	
			- Kerikil Alam 3-5 cm	2,024,190	
			- Pasir Beton	415,856	
			- Aspal	47,361,900	
			- Minyak Bakar	2,771,500	
			Jasa Sewa	6,555,500	
			- Truk tangki air 3000-4500 Ltr	3,055,500	
			- Mob, Demob	3,500,000	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Pemb. Talud dan Rabat Beton Dusun Ketapang</b>	<b>110,454,000</b>	<b>DD</b>
2	2	6	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	6	3 Belanja Modal	110,454,000	
			Upah Kerja	23,262,000	
			- Tukang Batu	5,737,500	
			- Pekerja	15,912,000	
			- Upah Angkut Air	1,612,500	
			Bahan/Material	87,192,000	
			- Batu Kali Belah	3,619,200	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	48,860,000	
			- Pasir Pasang	1,609,967	
			- Pasir Beton	12,008,948	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	21,093,885	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>Pemb. Irigasi M t. Perie Dusun Kwangwai Tengah</b>	<b>113,911,000</b>	<b>DD</b>
2	2	7	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	7	3 Belanja Modal	113,911,000	
			Upah Kerja	49,576,500	
			- Tukang Batu	16,192,500	
			- Pekerja	33,384,000	
			Bahan/Material	64,334,500	
			- Batu Kali Belah	26,058,240	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	27,090,000	
			- Pasir Pasang	11,186,260	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>Pemb. Rabat Beton Dusun Kwangwai Tengah</b>	<b>25,391,000</b>	<b>DD</b>
2	2	8	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	8	3 Belanja Modal	25,391,000	
			Upah Kerja	4,669,800	
			- Tukang Batu	892,500	
			- Pekerja	3,354,000	
			- Upah Angkut Air	423,300	
			Bahan/Material	20,721,200	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	11,970,000	
			- Pasir Beton	3,213,432	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	5,537,768	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>Pemb. Rabat Beton dan SPAL Gang Mamiq Dusun Kwangwai</b>	<b>25,565,000</b>	<b>DD</b>
2	2	9	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	9	3 Belanja Modal	25,565,000	
			Upah Kerja	6,102,750	
			- Tukang Batu	1,785,000	
			- Pekerja	3,978,000	
			- Upah Angkut Air	339,750	
			Bahan/Material	19,462,250	
			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	2,858,900	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	9,380,000	
			- Pasir Beton	2,570,344	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	4,379,490	
			- Pasir Urug	273,516	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>Pemb. Rabat Beton dan SPAL Gang Oyim Dusun Kwangwai</b>	<b>16,757,000</b>	<b>DD</b>
2	2	10	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	10	3 Belanja Modal	16,757,000	
			Upah Kerja	4,833,825	
			- Tukang Batu	1,530,000	
			- Pekerja	3,120,000	

			- Upah Angkut Air	183,825	
			Bahan/Material	11,923,175	
			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	2,983,200	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	4,970,000	
			- Pasir Beton	1,411,256	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	2,391,120	
			- Pasir Urug	167,599	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>Pemb. Rabat Beton dan SPAL Gang Drus Dusun Kwangwai</b>	<b>20,947,000</b>	<b>DD</b>
2	2	11	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	11	3 Belanja Modal	20,947,000	
			Upah Kerja	5,914,800	
			- Tukang Batu	1,785,000	
			- Pekerja	3,900,000	
			- Upah Angkut Air	229,800	
			Bahan/Material	15,032,200	
			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	3,729,000	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	6,160,000	
			- Pasir Beton	1,762,964	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	2,988,900	
			- Pasir Urug	391,336	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>Pemb. Rabat Beton Gerung Dusun Kwangwai Utara</b>	<b>34,339,000</b>	<b>DD</b>
2	2	12	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	12	3 Belanja Modal	34,339,000	
			Upah Kerja	6,449,475	
			- Tukang Batu	1,275,000	
			- Pekerja	4,602,000	
			- Upah Angkut Air	572,475	
			Bahan/Material	27,889,525	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	16,170,000	
			- Pasir Beton	4,230,670	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	7,488,855	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>Pemb. SPAL Bagek Perie Dusun Bagek Perie</b>	<b>26,684,000</b>	<b>DD</b>
2	2	13	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	13	3 Belanja Modal	26,684,000	
			Upah Kerja	11,277,300	
			- Tukang Batu	3,825,000	
			- Pekerja	7,332,000	
			- Upah Angkut Air	120,300	
			Bahan/Material	15,406,700	
			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	9,272,780	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	2,730,000	
			- Pasir Beton	1,024,156	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	1,527,660	
			- Pasir Urug	776,028	
			- Bata Merah	50,400	
			- Pasir Pasang	25,676	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>Pemb. Rabat Beton Repok Bile Dusun Bagek Perie</b>	<b>24,087,000</b>	<b>DD</b>
2	2	14	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	14	3 Belanja Modal	24,087,000	
			Upah Kerja	7,300,875	
			- Tukang Batu	2,677,500	
			- Pekerja	4,446,000	
			- Upah Angkut Air	177,375	
			Bahan/Material	16,786,125	
			- Batu Kali Belah	3,536,000	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	8,120,000	
			- Pasir Pasang	1,650,600	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>Pemb. Rabat Beton dan SPAL Gang Masjid Dusun Batu Lawa</b>	<b>47,917,000</b>	<b>DD</b>
2	2	15	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	15	3 Belanja Modal	47,917,000	
			Upah Kerja	11,359,500	
			- Tukang Batu	3,060,000	
			- Pekerja	7,644,000	
			- Upah Angkut Air	655,500	
			Bahan/Material	36,557,500	

			- Buis 1/2 Ling. Ø 20 p 1 m	4,474,800	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	18,130,000	
			- Pasir Beton	4,943,820	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	8,551,575	
			- Pasir Urug	457,305	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>Pemb. Rabat Beton Batu Lawang Dusun Batu Lawang</b>	<b>24,182,000</b>	<b>DD</b>
2	2	16	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	16	3 Belanja Modal	24,182,000	
			Upah Kerja	4,493,625	
			- Tukang Batu	892,500	
			- Pekerja	3,198,000	
			- Upah Angkut Air	403,125	
			Bahan/Material	19,688,375	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	11,410,000	
			- Pasir Beton	3,003,520	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	5,274,855	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>Pemb. Rabat Beton ke pantai Kwangwai/Gang Sukim</b>	<b>20,555,000</b>	<b>DD</b>
2	2	17	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	17	3 Belanja Modal	20,555,000	
			Upah Kerja	3,837,675	
			- Tukang Batu	765,000	
			- Pekerja	2,730,000	
			- Upah Angkut Air	342,675	
			Bahan/Material	16,717,325	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	9,730,000	
			- Pasir Beton	2,503,975	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	4,483,350	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>Pemb. Plat Beton Polindes</b>	<b>62,886,000</b>	<b>DD</b>
2	2	18	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	18	3 Belanja Modal	62,886,000	
			Upah Kerja	20,448,450	
			- Tukang Batu	8,670,000	
			- Pekerja	11,622,000	
			- Upah Angkut Air	156,450	
			Bahan/Material	42,437,550	
			- Batu Kali Belah	1,181,440	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	5,810,000	
			- Pasir Pasang	511,686	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>Pembangunan Plat Beton Tanggak</b>	<b>21,962,000</b>	<b>DD</b>
2	2	19	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	19	3 Belanja Modal	21,962,000	
			Upah Kerja	7,133,775	
			- Tukang Batu	3,060,000	
			- Pekerja	4,056,000	
			- Upah Angkut Air	17,775	
			Bahan/Material	14,828,225	
			- Batu Kali Belah	4,692,480	
			- Semen Tiga Roda 50 Kg	5,040,000	
			- Pasir Pasang	1,874,348	
			- Papan Kayu Begisting	1,139,040	
			- Paku 4cm - 6 cm	90,500	
			- Dolken dia 8-10 cm P= 4 m	130,900	
			- Besi beton polos	1,379,400	
			- Kawat beton	75,000	
			- Pasir Beton	130,508	
			- Kerikil Alam 2-3 cm	276,049	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>Penataan Pantai Kwangwae</b>	<b>146,709,000</b>	<b>DD</b>
2	2	20	2 Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	20	3 Belanja Modal	146,709,000	
			Upah Kerja	46,209,600	
			- Tukang Batu	17,595,000	
			- Pekerja	27,768,000	
			- Upah Angkut Air	846,600	
			Bahan/Material	100,499,400	
			- Batu Kali Belah	25,376,000	

				- Semen Tiga Roda 50 Kg	46,480,000	
				- Pasir Pasang	11,370,800	
				- Pasir Beton	6,636,000	
				- Kerikil Alam 2-3 cm	10,636,600	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>21</b>		<b>Pemb. Talud dan Rabat Beton Bat Sekolah Dayen Rurung</b>	<b>10,919,000</b>	<b>DD</b>
2	2	21	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	21	3	Belanja Modal	10,919,000	
				Upah Kerja	3,448,725	
				- Tukang Batu	1,275,000	
				- Pekerja	2,106,000	
				- Upah Angkut Air	67,725	
				Bahan/Material	7,470,275	
				- Batu Kali Belah	1,782,560	
				- Semen Tiga Roda 50 Kg	3,500,000	
				- Pasir Pasang	797,779	
				- Pasir Beton	504,336	
				- Kerikil Alam 2-3 cm	885,600	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>22</b>		<b>Pemb. Rabat Beton Dayen Rurung Dusun Dayen Rurung</b>	<b>9,068,000</b>	<b>DD</b>
2	2	22	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
2	2	22	3	Belanja Modal	9,068,000	
				Upah Kerja	1,703,700	
				- Tukang Batu	382,500	
				- Pekerja	1,170,000	
				- Upah Angkut Air	151,200	
				Bahan/Material	7,364,300	
				- Semen Tiga Roda 50 Kg	4,270,000	
				- Pasir Beton	1,115,537	
				- Kerikil Alam 2-3 cm	1,978,763	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>23</b>		<b>Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni</b>	<b>82,500,000</b>	<b>DD</b>
2	2	23	2	Belanja Barang dan Jasa	82,500,000	
				Semen Tiga Roda 50 Kg	11,550,000	-
				Pasir Pasang	8,829,040	
				Batu Kali Belah	16,016,000	
				Balok Kayu Kelas II	13,256,760	
				Batako	24,035,000	
				Asbes	8,415,000	
				Paku 4cm - 6 cm	398,200	
2	2	23	3	Belanja Modal		
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>24</b>		<b>Bantuan Jamban Keluarga Miskin</b>	<b>33,000,000</b>	<b>DD</b>
2	2	24	2	Belanja Barang dan Jasa	33,000,000	
				Semen Tiga Roda 50 Kg	3,080,000	-
				Pasir Pasang	7,255,600	
				Closed jongkok porselint	4,351,600	
				Pipa PVC Ø 4"	3,572,800	
				Batako	6,270,000	
				Asbes	2,970,000	
				Bak Mandi Fiber	5,500,000	
2	2	24	2	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>25</b>		<b>Kegiatan Pelayanan Kesehatan Desa (Posyandu)</b>	<b>115,200,000</b>	<b>DD</b>
2	2	25	2	Belanja Barang dan Jasa	115,200,000	
				Insentif Kader Posyandu	108,000,000	-
				Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	7,200,000	
2	2	25	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>26</b>		<b>Kegiatan Penyelenggaraan PAUD</b>	<b>66,650,000</b>	<b>DD</b>
2	2	26	2	Belanja Barang dan Jasa	66,650,000	
				Pengadaan APE PAUD (Ayunan Kotak)	22,500,000	-
				Pengadaan Jangkitan Super	2,150,000	
				Insentif Guru Ngaji / TPQ	36,000,000	
				Insentif Marbot Masjid	6,000,000	
2	2	26	3	Belanja Modal	-	
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>27</b>		<b>Penekanan Angka Stunting</b>	<b>5,755,000</b>	<b>DD</b>
2	2	27	2	Belanja Barang dan Jasa	5,755,000	
				Makanan Tambahan Balita Stunting	5,755,000	
2	2	27	3	Belanja Modal	-	

2	2	28		<b>Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)</b>	<b>6,300,000</b>	<b>DD</b>
2	2	28	2	Belanja Barang dan Jasa	6,300,000	
				Jasa Penyiaran Selaparang TV	4,500,000	
				Pengadaan Buku Panduan	1,800,000	
2	2	28	3	Belanja Modal	-	
2	2	29		<b>Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa</b>	<b>6,000,000</b>	<b>DD</b>
2	2	29	2	Belanja Barang dan Jasa	6,000,000	
				Iuran Internet Desa	6,000,000	
2	2	29	3	Belanja Modal	-	
2	3			<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>	<b>132,739,600</b>	
2	3	1		<b>Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan (Oprasional LKMD)</b>	<b>6,785,000</b>	<b>PBH</b>
2	3	1	2	Belanja Barang dan Jasa	6,785,000	
				Penggandaan	35,000	
				Konsumsi Rapat	450,000	
				Transport Anggota	6,300,000	
				- Ketua	420,000	
				- Wakil Ketua	420,000	
				- Sekretaris	420,000	
				- Bendahara	420,000	
				- Anggota	4,620,000	
2	3	1	3	Belanja Modal	-	
2	3	2		<b>Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan (Oprasional PKK)</b>	<b>6,000,000</b>	<b>DD</b>
2	3	2	2	Belanja Barang dan Jasa	6,000,000	
				Alat Tulis Kantor	720,000	
				- Buku Folio	720,000	
				Penggandaan	60,000	
				Konsumsi Rapat	1,740,000	
				Transport Pembinaan	3,480,000	
2	3	2	3	Belanja Modal	-	
2	3	3		<b>Penyelenggaraan Ketertiban dan Keamanan</b>	<b>69,600,000</b>	<b>DD</b>
2	3	3	2	Belanja Barang dan Jasa		
2	3	3	3	Belanja Modal	69,600,000	
				Pengadaan Mesin HT	16,000,000	
				Pengadaan Senter	5,600,000	
				Pengadaan Pos Ronda	48,000,000	
2	3	4		<b>Pembinaan Kemasyarakatan</b>	<b>28,356,600</b>	
2	3	4	2	Belanja Barang dan Jasa	28,356,600	
				Kegiatan Safari Rhamadhan	14,575,000	PADes
				- Transport	5,775,000	
				- Konsumsi	8,800,000	
				Kegiatan Menyambut Hari Besar 17 Agustus 1945	4,700,000	PBH
				- Transport	3,500,000	
				- Konsumsi	1,000,000	
				- Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	200,000	
				Kegiatan Menyambut Hari Besar Islam	9,081,600	PADes
				- Penggandaan	121,600	
				- Transport	6,580,000	
				- Konsumsi	1,880,000	
				- Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	500,000	
2	3	4	3	Belanja Modal	-	
2	3	5		<b>Pembinaan Pemuda</b>	<b>21,998,000</b>	<b>DD</b>
2	3	5	2	Belanja Barang dan Jasa	-	
				Belanja Modal	21,998,000	
				Pengadaan Len Tenis Meja	21,998,000	
2	4			<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>25,000,000</b>	
2	4	1		<b>Peningkatan Kapasitas Kepala Desa</b>	<b>15,000,000</b>	<b>DD</b>
2	4	1	2	Belanja Barang dan Jasa	15,000,000	
				Perjalanan Dinas	10,000,000	
				Kontribusi	5,000,000	
2	4	1	3	Belanja Modal	-	
2	4	2		<b>Peningkatan Kaspasitas Perangkat Desa (Bendahara)</b>	<b>10,000,000</b>	<b>DD</b>
2	4	2	2	Belanja Barang dan Jasa	10,000,000	





**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fbsh.hamzanwadi.ac.id> Email: [fisehamzanwadi@gmail.com](mailto:fisehamzanwadi@gmail.com)

## KONTRAK KERJA BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

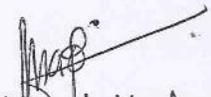
BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal  
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian  
BULAN KETIGA-KELIMA : untuk Bimbingan Skripsi

Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

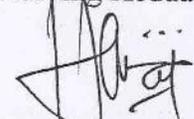
Pancor, 9 - Juli - 2019

Pihak Pertama  
Pembimbing Pertama

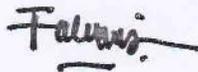
Pihak Kedua  
Mahasiswa Bimbingan

  
M. Zamul Majidi S.E. M.Pd  
Pembimbing Kedua

  
RAE HANUN RAABIAH

  
HUZAIN JAILANI, S.Pd M.Pd

Mengetahui  
DEKAN FISE UNIV. HAMZANWADI



Dr. Muh. Fahrurrozi, SE., M.M.  
NIDN 0801068403



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fbsh.hamzanwadi.ac.id> Email: [fisehamzanwadi@gmail.com](mailto:fisehamzanwadi@gmail.com)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : RAEHANUN RAJABIAH
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 15360021
3. Semester : VIII A
4. Fakultas : FISE
5. Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
6. Dosen Pembimbing : 1. M. ZAINUL MASDI., S.E M.Pd  
2. HUZAINI SAHLANI S.Pd., M.Pd
7. Judul Skripsi :

ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ~~WAWASAN~~ BERDASARKAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA MENCEH TAHUN 2018

**8. Jadwal Bimbingan**

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf	
				I	II
1	16/3/2019	- judul Acc - buat kan proposal dan lengkap bab I dan II perumby II			
2	18/03/2019	- Jurnal Outline			
3		* Lembar proposal			



29 / 5 2019	proposal <u>ACE</u>			
07 / 06 2019	Scops: Balir			
	* Hasil penelitian paparkan hasil penelitian seperluanya ts dapat menjawab Rumusan Masalah. Sajikan secara sistematis.			
	- Buat Nama Gambar. - a - Tabel. lihat pedoman yang ada			
	* Pembahasan. - Jangan paparkan hasil penelitian ts sudah disajikan pd subbbh "Hasil Penelitian"			
	- di bagian pembahasan peneliti mengkaitungkan Teori dan penelitian ts Relevan.			
	* Sajikan lampiran x yang ada. - Rekapitulasi / Rekam (salinan) Salinan Rekam Hasil wawancara ...			
08 / 02 2019	x Refor Tabel. .. Gambar. Abstrak. x lengkap lampiran			
23 / 07 2019	x Hasil peneliti x di lanjut kembali			

*Mob*

*Haji*

*Haji*

*Haji*

Pancor, .....20...  
Kaprosi .....

NIS. ....

33 / 07 2019

Skripsi Ace

D

30/7 2019

- Abstrak keanekaragaman di bab IV  
- Pembahasan terkait dgn kurun masalah lingkungan analisa judul.

Muf

3/8 2019

- Hasil Musyawarah dan realisasi program kerja desa di bab IV hasil penelitian.

- pembahasan mencakup dua hal terkait dgn kurun masalah

Muf

6/8 2019

- Rencana program kerja desa Pd Mahy" Inday.

- jumlah realisasi program kerja -> jumlah anggaran yg realisasi.

- pembahasan terkait realisasi tny program pembudayaan ekonomi

Muf

14/8 2019

Skripsi Ace

Muf



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur  
Telp. (0376)22954, Website: <http://fise.hamzanwadi.ac.id>, e-mail: [fisehamzanwadi@gmail.com](mailto:fisehamzanwadi@gmail.com)

Nomor : 173 /UH.FISE/LT / 2019  
Lamp : -  
Prihal : Izin Penelitian

29 Mei 2019

Kepada : Kepala BAPPEDA LOMBOK TIMUR  
Yth :  
di -  
SELONG

*Bismillahi Wabihamdihi*

*Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

N a m a : RAEHANUN RAJABIAH  
NPM : 15360021  
Fakultas : FISE  
Jurusan : IPS  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI

Bermaksud akan menyusun Skripsi dengan tema :

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH TAHUN 2018**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiwa yang bersangkutan dapat di berikan izin untuk melakukan penelitian

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabillirasyad  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan FISE,

Dr. Muh. Fahrurrozi, SE., M.M.  
NIDN 0801068403



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jl. Prof. M.Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371

Selong, 29 Mei 2019

Nomor : 070/098/PD/VI/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Desa Menceh  
di -  
Tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

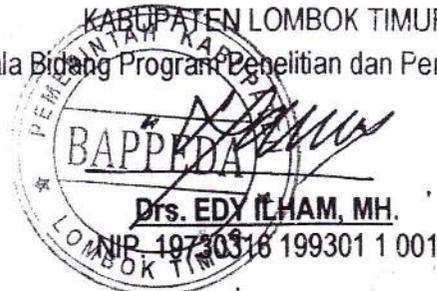
Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi nomor : 173/UH.FISE/LT/2019, tanggal 29 Mei 2019, perihal izin Penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh :

Nama : **RAEHANUN RAJABIAH**  
NIM : 15360021  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
Alamat : Pancor  
Instansi / Badan : Universitas Hamzanwadi  
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data  
Judul / Tema : "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembangunan di Desa Menceh Tahun 2018".  
Tanggal Pelaksanaan : 29 Mei s/d 29 Agustus 2019

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهُدٰی  
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

a.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
Kepala Bidang Program Penelitian dan Pengembangan,



Tembusan :

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lotim di Selong;
3. Camat Sakra Timur di Sakra Timur;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi di Selong.



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
KECAMATAN SAKRA TIMUR  
**DESA MENCEH**

*Jl. MencehSelayar, Menceh- Sakra Timur, KodePos ( 83674 ) LOTIM*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 451 / 64 / Pem / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Menceh, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, menerangkan bahwa :

1. Nama : **RAEHANUN RAJABIAH**
- 2.. NIS : **15360021**
3. Kls/Jurusan : **IX /PEN.EKONOMI**

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan kegiatan penelitian Skripsi di kantor Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Maret s/d juli 2019. Dan selama melakukan kegiatan tersebut diatas yang bersangkutan berperilaku baik dan konsisten serta bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diprgunakan sebagaimana mestinya.

